


APAKAH ALLAH PERNAH MENGUBAH PIKIRAN-NYA TERHADAP FIRMAN-NYA?

 Mari kita menundukkan kepala kita. Tuhan Yesus yang terkasih, kami berkumpul kembali dalam Nama-Mu, dengan pengharapan yang besar akan pencurahan Kuasa Allah yang menghidupkan untuk membawa kami ke dalam pengenalan akan posisi dan tempat kami, dan tanggung jawab kami, sebagai umat yang terpanggil, terpisah dari dunia, mengabdikan kepada Allah. Kabulkanlah, Tuhan, malam ini, agar berkat-berkat Allah akan membimbing kami dan memimpin kami dalam hal-hal yang kami lakukan atau katakan, supaya itu akan membawa hormat dan kemuliaan bagi Nama-Mu. Amin.

² Saya senang bisa kembali ke gereja malam ini dan bersama-sama dengan Anda orang-orang yang terkasih. Dan saya tahu ini panas, tetapi saya baru saja menelepon istri saya, saya pikir di sana sekitar sembilan puluh derajat, sembilan puluh lima atau sembilan puluh enam atau semacam itu, dan di sana sedikit lebih hangat daripada di sini. Jadi saya mulai terbiasa dengan cuaca yang hangat sekarang. Jadi, tetapi saya sangat senang berada di sini di tabernakel pada waktu Paskah yang indah ini.

³ Dan saya tidak bisa mengatakan bahwa saya akan meminta maaf atas Pesan yang sangat panjang itu pagi ini, tetapi saya . . . Itu, saya tidak ingin—ingin mengurus kesabaran Anda dan kemudian melakukannya lagi malam ini. Tetapi saya—saya ingin—untuk menyampaikan Pesan itu kepada Anda, bahwa Anda adalah bagian dari kebangkitan ini. Paham? Dan jangan lagi khawatir, tentang Itu, lihat. Bersukacitalah atas Itu! Tidak ada apa pun, di manapun, yang dapat memisahkan Anda dari-Nya; tidak ada; aman di dalam Kerajaan Allah Selama-lamanya. Ketika Allah telah membubuhkan Meterai-Nya pada Anda, Anda akan sampai pada tujuan akhir.

⁴ Ketika pemerintah memberikan segel pada sebuah paket, perusahaan kereta api memasang segel pada pintu, mobil itu tidak bisa diutak-atik hingga sampai di tempat tujuannya.

Ketika Allah menaruh Meterai-Nya atas seseorang, dan Meterai itu adalah Roh Kudus, ketika Ia memeteraikan seseorang seperti itu, ia pergi ke tempat tujuan Kekalnya. Ia tidak akan pernah bisa lagi, kembali, lagi. Karena ingatlah, Efesus 4:30 berkata, “Janganlah mendukakan Roh Kudus Allah,

yang telah memeteraikan kamu selama-lamanya.” Lihat, Anda dimeteraikan selamanya. Anda dimeteraikan, Secara kekal, ke dalam Kerajaan Allah, oleh Roh Kudus. Sekarang renungkan hal itu!

⁵ Kemudian, Anda, iblis akan meninju Anda, dan ia akan mengatakan segalanya kepada Anda, dan menuduh Anda, dan—dan mencoba membuat Anda berpikir bahwa Anda belum dimeteraikan. Tetapi jangan dengarkan dia.

⁶ Nah, Anda tahu bahwa Anda telah pindah dari kematian kepada Hidup. Anda tahu hal-hal yang pernah Anda cintai, tidak Anda cintai lagi. Anda tahu bahwa Anda telah percaya setiap Firman Allah. Anda telah melihat Allah bekerja tepat di tengah-tengah kita, tanpa . . . Bukti-bukti yang sempurna bahwa Ia adalah “AKU” yang agung. Anda telah memperhatikan bahwa apa yang telah dikatakan dalam Nama-Nya, tidak pernah ada satu pun yang dinubuatkan dalam Nama-Nya melainkan itu terjadi persis seperti yang telah dinubuatkan. Bahkan sains, surat kabar, foto-foto, kamera, para penulis, semua yang lain, harus mengakuinya. Lihat, terlepas dari apakah mereka mau atau tidak, Allah membuat mereka mengakuinya, bagaimanapun juga, ya, untuk memberitahukannya.

⁷ Nah, sebagai kelompok kecil. Ingat, bukan kepada kelompok besar Ia datang. “Jangan takut, hai kamu kawanank kecil; karena Bapamu telah berkenan . . .” Pahami?

⁸ Saya ingin menyampaikan sesuatu yang mengejutkan, tepat sebelum kita mengadakan penahbisan seorang pelayan. Dan ini sangat mengejutkan, tetapi supaya Anda tahu. Nah, saya tidak mengatakan bahwa ini adalah jumlah yang tepat, tetapi saya ingin menyampaikan hal ini kepada Anda.

⁹ Saya tidak tahu apakah ada orang di sini yang pernah melihat perkawinan silang ternak. Yang mana, saya tidak percaya dengan hal itu, tetapi saya telah menyaksikan bagaimana hal itu dilakukan. Dan saya telah melihat mereka mengambil sperma jantan, cukup, sekedar bisa menempel pada sebuah logam kecil, seperti tusuk gigi kecil, dan menaruhnya di atas sepotong marmer. Dan memutar kaca-kaca itu yang memperbesarnya, saya tidak tahu berapa kali, sampai sperma itu . . . Di mana Anda tidak bisa melihat apa pun dengan mata biasa, kaca biasa. Tetapi ketika diperbesar, seratus atau seratus lima puluh kali, Anda dapat melihat dalam satu tetes kecil sperma itu, mungkin lima puluh hingga seratus benih kecil yang bergerak-gerak. Juga, dalam diri wanita—ada telur sebanyak, di—di dalam sperma. Nah, ketika mereka—disatukan, nah, dua yang pertama bertemu dan berhubungan . . .

¹⁰ Hanya ada satu dari sejuta yang akan hidup. Apakah Anda pernah memikirkan hal itu? Mereka benih yang sama, dan telur yang sama, keduanya tepat sama, tetapi hanya ada satu yang

akan hidup. Dan itu tidak ditentukan yang mana lebih dahulu tiba di sana. Karena, kadang-kadang sel telur, jauh di belakang, dan benihnya mungkin berada di tengah-tengah sperma, dan mereka akan merangkak di atas satu sama lain. Dibutuhkan sebuah Kecerdasan untuk mengetahui apakah itu akan menjadi anak laki-laki atau perempuan, berambut merah, rambut hitam, atau yang lainnya. Itu adalah pemilihan Allah. Tidak bisa yang lain. Pemilihan!

¹¹ Bahkan dalam kelahiran alami, adalah pemilihan, apakah itu akan menjadi anak laki-laki atau perempuan, atau apa pun yang akan terjadi. Dan saat benih kecil itu masuk ke dalam telur kecil ini, dan ekor kecilnya terlepas, ia memulai tulang belakang bayi apa pun yang dikehendakinya; hewan, bayi, atau apa pun itu. Dan jutaan benih yang lain itu. . . Satu juta telur, satu juta benih, dan hanya satu yang hidup. Semua sama, tetapi Allah memilih melalui pemilihan apa yang akan hidup, dan sisanya akan binasa. Satu dari sejuta!

¹² Ketika Israel meninggalkan Mesir, mereka semua percaya pada satu pesan nabi. Mereka melihat tanda-tanda Allah, melalui Musa. Setiap orang dari mereka melihatnya. Dan mereka masing-masing keluar dari Mesir, dan berjalan melewati Laut Merah, dan dibaptis bagi Musa. Setiap orang melihat kuasa Allah menerpa dia, ketika ia bernyanyi dalam Roh; dan ketika Miryam memukul rebana, berlari-lari di pantai. Masing-masing dari mereka, setiap malam, makan manna sorgawi yang segar dari langit. Masing-masing dari mereka minum dari Batu Karang rohani yang dipukul itu. Dan ada dua juta orang yang meninggalkan Mesir. Berapa banyak yang sampai ke tanah perjanjian? Dua. Satu dari sejuta! Di mana mereka semua? Yesus berkata bahwa mereka binasa. “Nenek moyangmu makan manna di padang gurun, selama tiga puluh tahun, dan Aku berkata kepadamu bahwa mereka semua sudah mati.”

¹³ Sekarang ada sekitar lima ratus juta orang Kristen di dunia malam ini, termasuk Katolik, Protestan, dan semuanya. Jika Yesus harus datang dalam Pengangkatan itu, menurut apa yang baru saja saya katakan, akan ada lima ratus orang yang hilang di dunia malam ini, dalam Pengangkatan. Dan mereka mungkin saja setiap hari, termasuk semua negeri, yang tidak pernah dihitung. Jadi itu bisa kapan saja, ya.

¹⁴ Oh, orang-orang Kristen, marilah kita mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah. Marilah kita melakukan semua yang kita tahu bagaimana caranya, untuk melayani Dia, mengasihi Dia, dan menantikan saat yang agung itu.

¹⁵ Nah, tidak akan ada jutaan orang dan orang banyak yang keluar dari satu generasi dan berbaris masuk. Tidak—tidak akan ada.

Nah, ingatlah, setiap hari mengakhiri satu generasi, setiap hari. “Sama seperti pada zaman Nuh, demikian juga pada kedatangan Anak Manusia, di mana delapan jiwa diselamatkan oleh air.” Tetapi setiap hari mengakhiri periode empat puluh tahun bagi seseorang, bagi beberapa orang. Paham? Dan setiap hari, begitu banyak orang dimeteraikan di dalam Kerajaan. Suatu hari nanti, hari terakhir akan tiba.

Marilah kita memastikannya sekarang, selagi kita masih waras. Dan di dalam gereja, dan di antara orang-orang, di mana Roh Kudus telah mengidentifikasi diri-Nya dengan kita, mari kita pastikan bahwa semuanya baik-baik saja, dan tetap baik-baik saja, di hadapan-Nya.

¹⁶ Jangan berhenti. Jangan berhenti, siang dan malam, sampai Kuasa yang menghidupkan itu membawa Anda dari hal-hal duniawi, ke dalam Kerajaan Allah. Dan Anda yang sungguh-sungguh dibawa ke dalam Kerajaan Allah dan dihidupkan oleh Roh Allah, betapa bahagianya! Dengan air mata sukacita kita harus berlutut, siang dan malam, bersyukur kepada Allah atas apa yang telah Ia lakukan.

¹⁷ Malam ini kita memiliki sedikit perubahan dalam kebaktian. Kita memiliki saudara yang baik di sini, Saudara Capps. Ia datang kepada kita dari gereja Nazarene. Dan saya pikir itu benar, Saudara Capps? Malam ini ia ingin ditahbiskan oleh kita, dengan penumpangan tangan.

¹⁸ Kami tidak memiliki surat-surat untuk diberikan kepada siapa pun, namun kami dikenal sebagai . . . Kita bisa memiliki surat-surat, tetapi kita percaya bahwa seorang pelayan yang benar, yang ditahbiskan, surat-suratnya ada di Sorga. Paham? Dan ia—ia berhak untuk mengkhotbahkan Alkitab selama Allah mengenali hidupnya dengan Alkitab. Kami percaya itu adalah kredensialnya.

¹⁹ Dan, nah, Saudara Capps telah ditahbiskan secara resmi di—gereja Nazarene, tetapi malam ini ia ingin para penatua, dan sebagainya, menumpangkan tangan ke atasnya untuk penahbisan, untuk membawa Pesan ini. Sungguh suatu hal yang gagah berani!

²⁰ Saya telah—saya telah mendengar laporan-laporan itu sejak saya berada di Tucson, dan laporan-laporan yang begitu indah, dari Saudara Capps di sini dalam bantuannya kepada Saudara Neville kita yang murah hati, yang memegang lilin Terang dengan gagah berani seperti yang dilakukan oleh kedua orang ini. Kita telah menumpangkan tangan ke atas Saudara Neville, tetapi belum kepada Saudara Capps. Dan saya ingin mereka yang adalah pendeta, Saudara Jackson dan mereka, jika mereka ada di sini, dan Saudara Ruddell dan para penatua gereja di sini, jika mereka mau datang ke sini untuk beberapa menit sekarang, dan menumpangkan tangan ke atas Saudara Capps. Dan . . .

²¹ Nah kita temukan, di dalam Alkitab, bahwa begitulah cara mereka melakukannya, mereka meletakkan tangan ke atas mereka dan memisahkan mereka pada waktu itu. Dan begitulah yang mereka lakukan kepada Timotius. Dikatakan, “Dengan karunia yang ada padamu ini, dari nenek Lois . . .” Mereka telah memperhatikannya, bahwa ada suatu karunia dalam diri orang itu, yang telah datang kepadanya oleh para penatua, oleh penumpangan tangan.

²² Nah, saudara-saudara zaman akhir, saudara-saudara hujan zaman akhir, bagaimanapun, telah, mencampur-adukkan hal itu. Mereka mengira bahwa mereka telah memberinya sebuah karunia, dengan melakukan hal itu. Tidak, karunia itu sudah ada di dalam dia, dan mereka hanya menumpangkan tangan ke atasnya sebagai pengukuhan bahwa mereka percaya bahwa Allah telah menaruh karunia itu di dalam dia. Dan mereka mengukuhkannya, dengan meletakkan tangan.

²³ Dan orang-orang ini di sini, di dalam gereja ini, yang saya percaya yang telah dikuasai dalam jiwa mereka dengan Kuasanya yang menghidupkan; jika Anda saudara-saudara mau datang sekarang, Saudara Ruddell dan Anda semua yang ada di sini di gereja, dan para penatua dan gereja-gereja serumpun di sekitar, untuk menumpangkan tangan ke atas Saudara Capps, agar ia dapat ditahbiskan dengan persetujuan kita, di hadapan hadirin ini, dan diutus untuk memberitakan Injil Tuhan Yesus, di mana pun Allah memanggil dia. Ia menjadi . . .

Ia sudah menjadi salah satu dari kita, melalui Kelahiran. Ia adalah salah satu dari kita karena ia telah percaya kepada Pesan itu. Ia adalah salah satu dari kita karena itu—bahwa ia berdiri untuk Kebenaran Firman. Dan kami ingin Saudara Capps ditahbiskan secara resmi, di hadapan Anda, dengan penumpangan tangan, bahwa ia adalah salah satu dari kita.

Oke, Saudara Ruddell, Saudara Capps, Saudara Neville. Saudara Junior Jackson, salah satu dari mereka adalah pendeta-pendeta lain di sini, saya tidak tahu berapa banyak yang ada. Saya tidak . . . Saya kira mereka mengadakan kebaktian mereka sendiri malam ini. Jadi datanglah ke sini, Saudara Capps.

Nah di manakah Saudara Hunter dan mereka yang dari New York, saya . . . Saudara Anthony? Saya kira mereka telah kembali. [Saudara Neville berkata, “Ada Saudara Anthony di belakang sana.”—Ed.]

Siapa pun di antara Anda yang ada di sini, yang bersama kami, wah, kami akan senang jika Anda datang ke sini dan berdiri bersama kami sekarang, sebagai pengakuan bahwa kita percaya Saudara Capps adalah . . .

Berapa banyak dari Anda di sini yang mengenal Saudara Capps? Angkat tangan Anda. Baiklah, turunkan tangan Anda. Berapa banyak yang percaya bahwa ia adalah seorang hamba

Allah? Angkat tangan Anda. Kita mengasihi dia, sebagai saudara kita.

²⁴ Nah ini bukan cara yang tepat dari apa yang kita sebut penahbisan, tetapi saya ingin hadirin ini, saya tidak bisa menyanyikan lagu ini, tetapi saya ingin Anda membantu saya mencobanya.

²⁵ Suatu hari seorang nabi pergi ke mezbah, di bait suci. Dan ketika ia berada di sana di bait suci. . . Ia adalah orang yang baik, tetapi ia baru saja berbaring di pangkuan raja Uzia, dan ia adalah seorang—ia adalah orang yang baik. Tetapi, suatu hari, di bait suci, ia melihat sesuatu, ketika ia jatuh ke dalam sebuah penglihatan, yang belum pernah ia lihat sebelumnya. Ia melihat Malaikat, dengan sayap, terbang bolak-balik, di seluruh gedung, berseru, “Kudus, kudus, kudus, Tuhan Allah Yang Mahakuasa!” (Marilah, Saudara. Ya. Paham?) “Kudus, kudus, kudus, Tuhan Allah Yang Mahakuasa!” (Ben.)

²⁶ Dan ketika ia melakukannya, tiang-tiang bait suci bergoyang. Dan ia berkata, “Celakalah aku! Sebab aku orang yang najis bibir.” Di dalam Hadirat Allah ia mengakui, bahwa meskipun ia seorang nabi, ia telah salah. Ia berkata, “Aku seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di antara orang-orang yang najis bibir.”

²⁷ Dan salah satu Malaikat terbang, dan mengambil bara Api dan menyentuh bibirnya, dan berkata, “Bernubuatlah, anak manusia!”

Maukah Anda memberi kami kunci untuk itu, saudari, jika Anda mau. Berapa banyak yang tahu lagu ini? Mari, satu ayat. Baiklah.

Ketika bara Api telah menyentuh nabi itu,
Membuat dia semurni mungkin,
Ketika Suara Allah berkata, “Siapakah yang
akan pergi bagi kami?”
Lalu ia menjawab, “Inilah aku, utuslah aku.”
[Bagian yang kosong pada kaset—Ed.] . . .
berbicaralah, Tuhanku,
Bericaralah, dan aku akan segera menjawab
Engkau;
Bericaralah, Tuhanku, bicaralah,
Tuhanku,
Bericaralah, dan aku akan menjawab,
“Tuhan, utuslah aku.”
Jutaan orang sekarang dalam dosa dan rasa
malu sedang sekarat,
Dengarkanlah tangisan mereka yang sedih dan
pahit;
Bergegaslah, saudara, bergegaslah untuk
menyelamatkan mereka;

Jawablah dengan cepat, “Guru, inilah aku.”
 Berbicaralah, Tuhanku, berbicaralah,
 Tuhanku,
 Berbicaralah, dan aku akan segera menjawab
 Engkau;
 Berbicaralah, Tuhanku, berbicaralah,
 Tuhanku,
 Berbicaralah, dan aku akan menjawab,
 “Tuhan, utuslah aku.”

Biarlah para penatua berjalan sekarang dan menumpangkan tangan ke atas Saudara Capps. Mari kita semua menundukkan kepala kita.

²⁸ Allah yang terkasih, tiang-tiang bait suci telah bergoyang lagi, dan saat melihat Roh Kehidupan yang menghidupkan bekerja di dalam saudara kami. Aku berdoa, Allah, ketika ia merasakan ini dari Atas, yang mengatakan bahwa ia harus pergi. Kami meletakkan tangan atas dia, sebagai tua-tua-Mu, Tuhan, dan mengulurkan kepadanya tangan kanan persekutuan; dan meletakkan tangan kami ke atasnya, dan menyampaikan berkat-berkat Allah kepadanya, bahwa Engkau akan mengurapi bibirnya, pikirannya, seluruh keberadaannya. Dan semoga ia membawa Pesan Injil ini ke setiap celah dan sudut di mana Engkau akan memanggilnya. Kabulkan itu, Tuhan. Kami memberikan kepada-Mu saudara kami, sebagai hamba-Mu, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

²⁹ “Beritakanlah Firman,” saudaraku yang muda. “Bersiap-siaplah, baik atau tidak baik waktunya; tegurlah, tegurlah, dengan segala kesabaran dan Ajaran.” Allah memberkati Anda, saudara.

³⁰ [Saudara Ben Bryant berkata, “Saudara Branham, maukah Anda menumpangkan tangan atas saya? Apakah mereka akan menumpangkan tangan pada saya? Saya ingin ditahbiskan.”—Ed.] Sudahkah Anda . . .? Saya tidak tahu Anda belum melakukannya.

Saudara Ben, di sini, telah datang kepada kita. Saya rasa ia telah berkhotbah selama beberapa waktu. Namun, ia belum secara resmi (saya pikir ia sudah; itulah alasan saya memanggilnya.) ditahbiskan, atau tangan diletakkan padanya di sini.

³¹ Nah, istri Saudara Ben ada di sini di suatu tempat, dan ia adalah orang yang dikasihi. Ia adalah seorang pengkhotbah wanita. Dan ketika ia dan saudara laki-laki kita menikah, dan ia membawanya ke tabernakel, ketika ia melihat dan mendengar Firman, namun seorang wanita kecil yang baik dengan kepribadian yang baik, tetapi ketika ia melihat bahwa adalah salah bagi para wanita untuk melakukan itu,

ia mengesampingkannya; dan itu tampaknya turun ke atas suaminya. Itu benar. Itu apostolik. Begitulah seharusnya.

³² Saudara Ben mengambil kaset-kaset itu, seperti yang saya mengerti, dengan istrinya. Mereka pergi ke... tempat-tempat terpencil, jauh di pegunungan, ke dalam hutan, dan mereka memutar kaset-kaset ini dan mengomentari kaset-kaset itu. Berkali-kali mereka dihalau, diusir, ditolak. Kita mengharapkan itu. "Sebab semua orang yang hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya."

³³ Berapa banyak orang di sini yang mengenal Saudara Ben? Berapa banyak orang yang percaya bahwa dia adalah hamba Allah, layak menerima berkat ini yang akan kita minta dari Allah untuk dia? Lihat, ia bukan orang asing. Ia telah bersama kita selama bertahun-tahun. Saya mengenal dia sebagai orang yang rendah hati. Ia seperti saya; ia membuat banyak kesalahan. Kita semua melakukan itu. Apa yang saya suka tentang Saudara Ben, ia rela merangkak berlutut untuk memperbaikinya.

Dan ketika ia mendengar, tempo hari, tentang *Pernikahan Dan Perceraian*, ia dan istrinya sudah siap untuk berpisah, karena ia mengasihi dia, dan perempuan itu mengasihi dia, tetapi mereka ingin mengikuti Firman Allah. Apa pun yang Firman katakan, itulah yang mereka inginkan. Saya berdoa agar Allah memberkati Ben dan istrinya, untuk melayani-Nya.

Mari kita meletakkan tangan kita ke atas saudara kita.

³⁴ Allah yang terkasih, kami meletakkan tangan kami ke atas Saudara kami Ben, sebagai tanda bahwa kami mengasihi dia. Dan kami percaya, Tuhan, bahwa ia bersedia melakukan suatu pekerjaan bagi-Mu, untuk diutus dengan kaset-kaset ini, untuk memperdengarkannya di antara beberapa orang gunung di tempat-tempat yang jauh di mana mungkin banyak dari kami tidak akan pernah sampai di sana, tetapi Pesan itu harus sampai ke seluruh dunia. Kami berdoa kiranya Engkau memberkati saudara kami, dan memberikan kepadanya Roh-Mu, dan kiranya Itu turun atas dia. Dan tuntunlah dia, dan arahkan dia dan istrinya ke tempat-tempat di mana mungkin satu jiwa itu berada jauh di luar sana, dan pintu-pintu itu tidak dapat ditutup sampai satu domba itu dibawa masuk. Engkau tidak puas dengan sembilan puluh sembilan. Itu... Setiap nama yang ada di dalam Kitab itu harus dibawa masuk. Tolonglah mereka, Tuhan, ketika kami menumpangkan tangan ke atas dia, dengan mempersekutukan dia dengan kami sebagai saudara kami. Dan bantuan dan doa kami untuk dia, akan menyertai dia. Dan kami berdoa agar Engkau memberkati dia, Tuhan, ke mana pun ia pergi. Dalam Nama Yesus. Amin.

Diberkatilah Anda, Saudara Ben! Tangan kanan persekutuan kami berikan kepada Anda, sebagai saudara-saudara pendeta. Allah memberkati Anda, saudara.

³⁵ [Saudara Earl Martin berkata, “Saudara Branham, maukah Anda menumpangkan tangan atas saya, menahbiskan saya untuk bekerja sebagai seorang gembala?”—Ed.] John Martin . . . [“Earl.”] Earl.

Berapa banyak yang tahu Earl Martin? Berapa banyak yang percaya bahwa dia adalah seorang hamba Kristus? Ia datang kepada kita dari . . . Saya percaya, pada mulanya, dari kelompok Pentakosta, dan sekarang saya pikir ia menggembalakan dan melakukan pekerjaan mandiri.

³⁶ Saya telah mengenal Earl sebagai hamba Kristus yang sejati. Saya tidak akan pernah melupakan satu perbuatan, banyak yang telah dilakukan, tetapi ada satu perbuatan Earl. Saya ingat suatu malam mereka menelepon dia ketika saya berada di Dallas, Texas; atau saya—saya percaya, tidak, itu . . . [Seorang saudari berkata, “Beaumont.”—Ed.] Beaumont, Texas, benar, saudari. Dan mereka—mereka . . . Bayi-Nya sedang berbaring, sekarat, dan mereka mengira itu sudah mati. Itu tidak bernapas lagi. Dan Earl berjalan ke kamar saya, sebagai seorang ayah, menekuk bahu, membungkuk di depan saya, ketika saya berada di tempat tidur. Berguling; ia memeluk saya dan berkata, “Saudara, saya percaya Anda adalah nabi Allah. Saya selalu percaya itu. Dan jika Anda hanya akan mengucapkan firman, meskipun bayi saya sudah mati, namun ia akan hidup.” Dan bayinya hidup kembali, hidup.

³⁷ Apakah Anda percaya bahwa ia menerima tangan kanan persekutuan orang-orang percaya ini? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

Marilah kita berdoa, saudara-saudara, sementara kita menumpangkan tangan ke atas Dia.

³⁸ Bapa Surgawi yang pengasih, kami menumpangkan tangan, lagi, atas Saudara kami Martin. Kami mengutus dia, Tuhan, ke bagian-bagian yang paling jauh yang telah Engkau tetapkan untuk dia datangi; di mana pun itu, banyak atau sedikit, jalan setapak, jalan raya, jalan setapak, jika itu ada. Di mana pun itu, Tuhan, semoga berkat-Mu menyertai dia. Kami menumpangkan tangan kami ke atasnya sambil memohonkan kebaikan-Mu dan memberinya berkat-berkat kami, supaya Roh yang ada di atas kami, Tuhan, boleh pergi bersama-sama dengan dia, dan akan membimbing dia dan mengarahkan dia kepada jiwa-jiwa yang terhilang di jalan-jalan setapak dan jalan raya. Kami mengutus dia, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Allah memberkati Anda, Saudara Martin. Pergilah sekarang, dan Tuhan menyertai Anda.

³⁹ Untuk tujuan yang sama? [Saudara Richard Blair berbicara kepada Saudara Branham—Ed.] Richard adalah nama Anda? [“Benar. Richard Blair.”] Berapa banyak yang tahu Richard Blair? Berapa banyak yang percaya bahwa dia adalah seorang

hamba Allah? Ia berasal dari—kelompok gereja Pentakosta Bersatu.

Dan saudara, Saudara Blair, saya ingat sebuah panggilan yang besar, darinya. Saya ingat waktu di mana Saudara Blair tidak mau, tidak mau percaya kepada saya, karena ada roh yang bekerja dengan dia, memberi tahu dia bahwa saya palsu. Dan ketika ia sedang duduk di dalam pertemuan itu, Roh Kudus berbalik dan memanggilnya. Dan ia hampir siap untuk—mengalami gangguan, dan itulah yang membuatnya menjadi seperti itu.

Dan saya ingat istrinya yang cantik menelepon saya suatu hari. Ia berkata, "Saudara Branham, saya percaya Richard akan mati." Dan ia memiliki, saya percaya, sebuah syal. Ia pergi dan meletakkan itu di atasnya, seperti yang saya minta, dan berdoa. Ini dia.

⁴⁰ Seorang bayi kecil mengalami kecelakaan, atau, [Saudara Blair berkata, "Anakku."—Ed.] anaknya, dalam sebuah kecelakaan, bahwa mereka tidak memberikan banyak harapan untuk itu, dengan gegar otak. Dan dengan doa, bahkan melalui telepon, bayi itu sembuh.

Apakah Anda percaya Saudara Blair adalah saksi sejati Kristus? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Anda berdoa agar berkat-berkat Anda menyertai dia.

Saudara-saudara, letakkanlah tangan Anda padanya.

⁴¹ Allah yang terkasih, untuk mengidentifikasi saudara kami yang murah hati dan mulia, Hamba-Mu, yang bahkan datang dari kelompoknya sendiri, untuk berjalan dalam Terang. Bapa, kami berdoa kiranya Engkau memberkati Saudara Blair kami, sebagaimana kami mengutus dia dengan berkat dan persetujuan kami, dengan tangan kami ke atas dia, ke mana pun Engkau memanggil dia, Tuhan, untuk pekerjaan apa pun itu. Kiranya Roh-Mu pergi bersama Saudara Blair. Tuntunlah dia dan arahkan dia kepada yang terhilang dan sekarat di dunia ini, agar ia dapat membantu menemukan domba yang hilang itu, supaya ia membawanya kembali ke kandang. Di mana pun itu, apa pun yang Engkau miliki untuk dia, Tuhan, kami hanya meminta agar Roh-Mu membimbing dia dan mengarahkan dia sepanjang perjalanan hidupnya. Kami adalah saudara-saudaranya. Dengan mengulurkan kepadanya tangan kanan persekutuan, kami meminta Engkau untuk pergi bersamanya, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Tangan kanan persekutuan! Allah memberkati Anda, Saudara Blair. Kami bersama Anda, seratus persen, berdoa bagi Anda dan akan melakukan apa pun yang kami bisa untuk membantu Anda. Tuhan memberkati Anda.

⁴² [Saudara Merlin Anthon berkata, "Begitu juga denganku, Saudara Branham, untuk penahbisan."—Ed.] Apa yang

dikatakan? [“Penahbisan.”] Siapakah Anda? [“Merlin Anthon.”] Merlin Anthon. [“Saya di gereja.”] Di mana? [“Di sini, di dalam gereja.”] Di dalam gereja. Ada yang kenal Saudara Merlin Anthon? Ia baru, bagi saya. [“Dengan Bala Keselamatan. Ingat saya?”] Oh, ya. Maafkan saya, saudara.

Dari Bala Keselamatan, itu benar, saya ingat dia. Tentu, saya mengenalnya sekarang. Saya hanya . . . Wajahnya tidak terlihat familier bagi saya saat itu, pada saat ini. Berapa banyak yang mengenal dia sebagai hamba Allah? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Berapa banyak yang percaya bahwa—bahwa Allah sedang bekerja dengan dia? Angkat tangan Anda. [“Amin.”] Maukah Anda mendoakannya? [“Amin.”]

⁴³ Nah, Saudara, kami tahu bahwa Anda berasal dari sekelompok orang yang hebat, Bala Keselamatan, mereka adalah orang-orang yang hebat. Tetapi, dan, tetapi Bala Keselamatan melakukan pekerjaan yang besar di jalan. Kita tidak bisa mengatakan apa-apa terhadap orang Nazarene, gereja Pentakosta, atau Bala Keselamatan, atau siapa pun dari mereka; mereka adalah saudara kita. Tetapi, Anda lihat, kita percaya bahwa kita adalah pembawa Pesan yang agung untuk saat ini di mana kita sedang hidup di dalamnya. Anda ingin melakukan itu dengan kami? [Saudara Anthon berkata, “Amin.”—Ed.]

Marilah kita menundukkan kepala kita sementara kita meletakkan tangan kita di atas saudara kita.

⁴⁴ Bapa Surgawi yang terkasih, Engkaulah yang melakukan panggilan itu. Engkaulah yang menghidupkan Firman, sehingga mereka bisa percaya. Dan kami menumpangkan tangan kami ke atas saudara kami yang terkasih, sebagai tanda bahwa kami percaya bahwa Engkau menyertai dia dan akan menolong dia. Kami mengirimkan berkat kami dengan dia, bahwa kami yang percaya, bahwa kami telah berpindah dari maut kepada Hidup dan sekarang memegang Kuasa yang menghidupkan itu di dalam hati kami, oleh kasih karunia Allah, kami meletakkan tangan atas saudara kami dan mengutus dia dengan berkat kami, bahwa Engkau akan memimpin dia dan membimbing dia dan mengarahkan dia ke setiap celah di bumi, Tuhan, bahwa Engkau telah menetapkannya untuk pergi. Kiranya Roh—Mu pergi bersamanya dan memberinya kesehatan, kekuatan, dan sukses dalam pelayanannya, sebab kami mengutus dia dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

⁴⁵ Allah memberkati Anda, saudara. Itu adalah tangan kanan persekutuan, Anda tahu, saudara-saudara berjabat tangan dengan dia, saudara-saudara seperti itu. Jadi itulah Anda . . . Baiklah, Tuhan memberkati Anda semua.

⁴⁶ [Saudara Carrell berkata, “Saya—saya belum didoakan, secara resmi. Ingin agar Anda meletakkan tangan Anda atas saya, seperti kepada mereka, dalam Nama Yesus.”—Ed.] Anda,

apa pun yang Anda inginkan. Dan milik Anda...[“Sudah waktunya, dan sama seperti mereka.”] Sekarang siapa nama Anda? [“Saudara Carrell, dari Cincinnati.”] Saudara Carrell.

[Saudara Carrell berkata, “Saya adalah seorang pendeta yang ditahbiskan, tetapi saya tidak setuju dengan saudara yang menahbiskan wanita sebagai pendeta, dan saya harus berhenti dari itu.”—Ed.]

Ini adalah Saudara Carrell dari Cincinnati. Siapa saja yang mengenal Saudara Carrell, angkatlah...Berasal dari Cincinnati, saya ragu, bahwa ada orang yang tahu. Ia berkata bahwa ia bersama sebuah kelompok, dan kelompok itu ingin menahbiskan pendeta wanita. Ia tidak dapat menerimanya, dan ia harus melepaskan diri dari mereka.

Itulah tepatnya bagaimana saya memisahkan diri dari Misionaris Baptis. Dokter Roy E. Davis, berapa banyak yang pernah mendengarnya? Tentu, ya, lihat. Ia ingin menahbiskan beberapa pengkhotbah wanita, dan saya berkata, “Tidak, Pak. Sebagai seorang penatua,” saya berkata, “Saya tidak bisa melakukan itu, secara sadar. Itu bertentangan dengan Firman Allah.”

⁴⁷ Saya tidak mengenal Anda, Saudara Carrell. Tetapi berdasarkan kesaksian Anda, dan Kebenaran yang Anda perjuangkan...Kami tidak menentang wanita-wanita itu. Mereka adalah saudari kita. Kami mengasihi mereka. Tetapi kami percaya bahwa mereka mendapat tempat mereka, dan bahwa mereka harus tinggal. Paham? Dan kami percaya bahwa mereka adalah kekasih bagi seorang pria, seorang penolong. Dan sama sekali tidak...Kami pikir mereka adalah karunia terbesar, di luar keselamatan, yang pernah Allah berikan kepada seorang laki-laki. Tetapi ia tidak mendapat tempat di mimbar, menurut Firman Allah. Atas dasar itu, dan iman Anda kepada Allah, kami menumpangkan tangan ke atas Anda, sebagai persekutuan, untuk pergi bersama kami.

Mari kita meletakkan tangan kita ke atas dia.

⁴⁸ Bapa Surgawi kami yang terkasih! Anak muda ini, saya hampir tahu bagaimana perasaannya. Ia telah disingkirkan karena suatu Kebenaran yang sejati. Bahwa, “Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman.” Maka kami menumpangkan tangan ke atas dia, menaruh berkat-berkat kami ke atas dia. Kiranya Roh-Mu memimpin dia, membimbingnya, dan mengarahkan dia sepanjang perjalanan hidup ke mana pun Engkau mengutus dia, Tuhan. Biarlah dia tahu bahwa kami sedang berdoa untuk dia, dan akan membantu dia, dan mendukung dia selama ia akan berdiri untuk Kebenaran. Kabulkan itu, Tuhan. Kami mengutus dia, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Allah memberkati Anda, Saudara Carrell.

Anda baru saja menerima penumpangan tangan dari mereka, orang-orang yang berbeda. Anda semua memberikan semacam tangan kanan persekutuan yang benar untuk itu.

⁴⁹ Saudara Ruddell, di sini, tidak pernah secara resmi ditahbiskan di sini di gereja. Dapatkah . . . Berapa banyak yang mengenal Saudara Ruddell? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Kita semua mengenal dia. Berapa banyak yang tahu bahwa ia adalah seorang hamba Allah? [“Amin.”]

Bapa Surgawi yang terkasih, sebagai para penatua—Mu menumpangkan tangan ke atas saudara ini yang telah bergerak melalui air yang dalam dan berlumpur. Ia telah melihat jemaatnya jatuh. Ia telah melihat segala sesuatu terjadi, namun tetap percaya. Meskipun . . .? . . . Kami meletakkan tangan kami ke atas dia, dan memberikan berkat-berkat kami kepadanya. Urapilah dia, Tuhan, dengan kuat, dengan Firman, Tuhan, dan utuslah dia ke setiap celah di bumi! . . .? . . . kiranya turun atasnya dan menolongnya. Dan utuslah dia, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

⁵⁰ Saudara Ruddell, Anda selalu mendapatkan tangan kanan persekutuan. Saya kenal Saudara Ruddell. Sepertinya—seperti anak saya sendiri. Ayahnya dan saya, ibu, sudah saling mengenal begitu lama. Dan saya tahu Saudara Ruddell adalah seorang hamba Allah. Saya telah melayani dengan dia. Allah memberkati Anda, Saudara Ruddell.

⁵¹ Siapa namanya? Siapa Anda, saudara? [Seseorang berkata, “Saudara ipar Saudara Martin.”—Ed.] Saudara Martin, Anda kenal dia, Saudara Martin?

Siapa nama Anda? [Saudara itu berkata, “Pdt. McComas.”—Ed.] Saudara McComas. Saya rasa tidak ada seorang pun di sini yang mengenal dia, tetapi ia adalah . . . Ya, orang ini di sini mengenal dia, Saudara Tyler. Dan ia datang untuk . . . ditumpangkan tangan ke atasnya, bahwa ia akan menjadi pembawa Injil. Saudara McComas, dari mana Anda berasal, Saudara McComas? [“Rockford, Illinois.”] Rockford, Illinois. [“Anda menelepon ke rumah saya, minggu lalu, atau Senin malam yang lalu, dan berdoa untuk istri saya.”] Oh, apakah itu benar? Dari Tucson. [“Tucson, Arizona.”] Oh, saya ingat panggilan itu sekarang. [“Ia bangun keesokan paginya.”] Puji Tuhan!

[Saudara Martin mengatakan sesuatu kepada Saudara Branham—Ed.] Apa katanya? [“Saudariku yang bungsu.”] Saudari Anda. [“Ia ada di sini sekarang. Lumpuh.”] Jadi, ia ada di sini sekarang, didoakan, malam itu, dari Tucson, melalui telepon. [“Lumpuh.”] Lum- . . . [“Ia lumpuh, dan ia ada di sini sekarang.”] Ia lumpuh, beberapa malam yang lalu, dan ia ada di sini sekarang. Saudara Martin tahu itu, teman. Tidak heran ia ingin menerima Pesan itu!

Marilah kita menumpangkan tangan ke atas saudara kita.

⁵² Allah yang terkasih, aku meletakkan tangan, dengan orang-orang lain ini, ke atas hamba-Mu, dan memberikan kepadanya tangan kanan persekutuan, berdoa agar berkat-berkat Allah akan...?. . . yang telah Engkau tetapkan baginya. Berkat-Mu atasnya, dan tuntunlah dia dan arahkan dia, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Tangan kanan persekutuan, saudaraku, dan mereka yang menyertai Anda. Allah menyertai Anda.

⁵³ [Seseorang berkata, “Saudara Branham?”—Ed.] Ya, Saudara? [“Saya punya satu lagi yang menginginkan ini juga.”] Baiklah, Pak. Saya percaya ini adalah... [“Saudara Darris.”] Saudara Darris. Saya tidak... [“Saya kenal Saudara Earl dan Saudara Brewer.”] Pria ini adalah Saudara Darris. Dari mana Anda berasal, saudara? [“Black Rock, Arkansas.”] Black Rock, Arkansas. Saudara... [“Saya kenal dia, Saudara.”]... kenal dia. Seseorang yang lain, saya percaya, di sini, berkata... Saudara Brewer. Saya percaya saya bertemu dengan mereka, pagi ini. Dan—dan Saudari Vayle, saya rasa, Saudara Vayle, dan mereka yang mengenal dia, dan mengenal dia sebagai seorang hamba Allah, seorang hamba Allah. Luar biasa!

⁵⁴ Nah, sekarang, Saudaraku yang terkasih, untuk menjadi pembawa Pesan, kami ingin Anda tahu bahwa kami akan berdiri di belakang Anda, melakukan segala yang kami bisa. Kami akan berdoa bagi Anda, agar Anda juga membawa Pesan ini ke bagian yang paling jauh ke mana pun Allah telah menetapkan Anda.

Marilah kita meletakkan tangan kita di atas Saudara Darris kita.

Allah yang terkasih, kami meletakkan tangan kami ke atas saudara kami, memberikan kepadanya tangan kanan persekutuan, dan utuslah dia dalam Nama Yesus Kristus, supaya Engkau mengurapi dia. Dan...?. . . berilah dia tangan kanan persekutuan!...?. . . Dan Roh-Mu pergi bersamanya, dan membimbing dia dan mengarahkan dia, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Allah memberkati Anda, Saudara.

⁵⁵ Nah, saya percaya, Saudara Anthony. Banyak dari Anda mengenal Saudara Anthony. Ia sudah lama berada di sini bersama kita. Saya tahu dia adalah seorang hamba Kristus, saya sendiri. Saya percaya ia adalah seorang pemuda yang berdedikasi. Ia tidak pernah secara resmi menerima penumpangangan tangan. Ia tidak tahu ini akan terjadi, teman-teman. Paham? Tetapi saat ini sama baiknya dengan kapan pun. Jadi kita akan menumpangkan tangan atas Saudara Anthony dan memberikan kepadanya tangan kanan persekutuan. Allah harus melakukan pentahbisan. Ini hanya untuk memberi tahu dia, dan Anda tahu, bahwa kita percaya saudara ini dan kita

mengasihi dia, dan ia adalah salah satu dari kita, dalam Pesan itu. Dan kita ingin dia mendapat berkat-berkat Allah, dan itulah yang kita minta untuknya. Mari kita berdoa, sementara kita meletakkan tangan kita, Saudara.

⁵⁶ Allah yang terkasih, hamba-Mu yang kecil dan rendah hati ini dari Italia, Tuhan, datang malam ini, yaitu untuk—untuk menerima penumpangan tangan, dan tangan kanan persekutuan secara resmi diberikan kepadanya, oleh gereja. Tuhan, Kuasa-Mu yang besar mengutus anak muda ini ke bagian bumi dan celah yang telah Engkau panggil untuknya. Dan kiranya ia pergi dan membebaskan mereka dari dosa dan penyakit, dan untuk melayani Engkau, Tuhan, sepanjang hidupnya. Semoga Engkau memimpin dia, membimbingnya. Semoga berkat-berkat kami menyertai dia, saat kami mengutus dia, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Allah memberkati Anda.

⁵⁷ [Seseorang berbicara kepada Saudara Branham—Ed.] Hah? Oh, saya tidak tahu. Kami sedang berhubungan telepon; lima puluh sen per menit. Apakah ada orang lain di sini yang ingin . . .

Naiklah ke sini dan sebutkan nama Anda, siapa Anda, saudara-saudara, tepat di atas mikrofon *di sini*. Katakan saja kepada mereka. [Setiap saudara menyebut namanya sendiri, “Pat Tyler,” “Claude Boggess,” “Dale Potter,” “. . .? . . . Henasey,” “James Humes,” “Earl Horner.”—Ed.] Apakah itu mereka? [Seseorang berkata, “Ya.”] Saudara-saudaraku.

Orang-orang ini, apakah Anda percaya Pesan ini sebagai Kebenaran dari Firman Allah? [Saudara-saudara berkata, “Amin.”—Ed.] Apakah Anda percaya itu dengan segenap hati Anda? [“Amin.”] Baiklah. Dan Anda sangat menginginkan, dan berpikir jika kami menumpangkan tangan ke atas Anda . . . Kami ingin Anda tahu bahwa kami menyertai Anda, dan kami akan melakukan apa saja yang bisa kami lakukan untuk membantu Anda.

Dan sekarang saya ingin Anda, saudara-saudara, supaya saya dapat menumpangkan tangan atas mereka juga, untuk melangkah ke sini sekarang. Dan mari kita semua menundukkan kepala kita, sementara kita meletakkan tangan di atasnya.

Allah yang terkasih, inilah sekelompok manusia. Aku meletakkan tanganku ke atas mereka masing-masing, dalam Nama Yesus Kristus, Anak Allah. Dan kiranya Engkau, yang telah memanggil mereka untuk menjadi pelayan-pelayan, supaya mereka memberitakannya, Tuhan, sepanjang hidup mereka, dan . . .? . . . beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Kami memberikan kepada mereka tangan kanan persekutuan, dan berdoa agar berkat-berkat-Mu menyertai mereka, Tuhan, sebagaimana kami memberkati mereka, kirimkanlah berkat-berkat kami. Kiranya itu pergi ke setiap celah di bumi yang

Engkau telah memanggil mereka untuk pergi. Kiranya mereka bekerja dan melayani-Mu dalam kapasitas yang telah Engkau panggil bagi mereka. Semoga mereka menjadi hamba-hamba Allah yang gagah dan sejati. Kabulkan itu, Tuhan. Dan kami memintanya dalam Nama Yesus Kristus.

⁵⁸ Allah memberkati Anda, masing-masing, saudara-saudara. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda, saudara. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda, Saudara Humes. Tuhan menyertai Anda, masing-masing.

Terpujilah ikatan yang mengikat
Hati kita dalam kasih Kristen;
Persekutuan yang sepemikiran
Seperti yang di Atas itu.

⁵⁹ Bukankah Ia luar biasa? Coba pikirkan sekarang, berapa banyak pelayan yang ada di sini malam ini yang menerima penumpangan tangan!

⁶⁰ Saya tidak tahu bahwa kita sedang dalam sambungan telepon ini. Jika orang-orang di luar sana akan memaafkan saya untuk itu; saya tidak mengetahuinya. Paham? Saya sungguh tidak tahu mereka akan menghubungkan Pesan kecil ini malam ini. Tetapi kami . . .

⁶¹ Sekarang kita akan membaca Firman dan berdoa, dan langsung masuk ke dalam Pesan ini yang menurut saya Roh Kudus ingin saya bawa kepada Anda malam ini.

⁶² Dan sekarang sementara kita kembali ke . . . untuk teksnya, saya akan mengumumkannya sebentar lagi. Mari kita membuka Bilangan, pasal ke-22, ayat 31. Bilangan 22:31, untuk sebuah teks. Sementara Anda sedang membuka, jika Anda suka membaca, bacalah atau tandai itu.

⁶³ Saya ingin Anda semua mengingat saya sekarang, sampai saya bisa melihat Anda lagi, saya harap, suatu saat musim panas ini, jika Tuhan menghendaki. Dan jika sesuatu terjadi, saya tidak pergi ke luar negeri, saya akan kembali. Tetapi kita sekarang percaya bahwa, bagaimana semua ini bekerja, bahwa Roh Kudus akan mengutus kita sekarang di jalan yang telah Ia pilih bagi diri-Nya untuk mengutus kita. Dan itulah cara kita ingin melakukannya. Tuhan memberkati!

⁶⁴ Bapa, kami akan membaca Firman-Mu. Maukah Engkau memberkati-Nya dan mengurapi Itu bagi pengertian kami, kami mohon dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

⁶⁵ Kitab Bilangan, pasal ke-22 dan ayat ke-31.

Dan TUHAN membuka mata Bileam, dan ia melihat malaikat Tuhan berdiri di jalan, dan pedangnya terhunus di tangannya: dan ia menundukkan kepalanya, dan jatuh tertelungkup.

⁶⁶ Nah, saat membaca ini, untuk membangun konteks di sekitarnya, saya ingin mengambil topik: *Apakah Allah Pernah Mengubah Pikiran-Nya Terhadap Firman-Nya?*

⁶⁷ Itu adalah teks yang bagus, dan itu adalah Kebenaran besar yang harus kita pahami. Dapatkah Allah mengatakan sesuatu dan kemudian berkata, “Maaf Aku telah mengatakannya”? Dapatkah Allah menarik kembali Firman-Nya, setelah Ia mengatakan Itu?

⁶⁸ Nah, dalam pernyataan ini di sini, alasan saya memilih pernyataan ini, adalah karena itu adalah salah satu pernyataan dari Alkitab bahwa seorang pembaca, mencoba untuk melihat, atau mencoba untuk mengatakan bahwa Allah memang mengubah pikiran-Nya; ini akan lebih seperti bahwa Ia mengubah pikiran-Nya dibanding tempat mana pun dalam Alkitab, yang saya tahu, karena Ia memberi tahu Bileam satu hal dan selanjutnya memberi tahu dia yang lain. Dan sekarang, banyak orang telah mencoba membuat Bileam hanya seorang, oh, seorang peramal atau sesuatu. Tetapi Bileam bukanlah seorang peramal. Ia adalah seorang nabi Tuhan.

⁶⁹ Nah, kita akan mendapatkan garis besar dari Pesan itu, terlebih dahulu. Israel sedang dalam perjalanan mereka dari Pale-. . . pergi ke Palestina, datang dari Mesir. Dan Tuhan menyertai mereka, dan mereka. . . Setiap musuh yang bangkit menghadapi Israel telah disingkirkan, sebab Allah berkata Ia akan mengirim lebah-lebah ke depan mereka dan akan mengusir musuh, selama mereka berjalan dalam ketaatan kepada perintah-Nya. Pekerjaan itu tidak pernah terlalu besar. Orang Amalek, para raksasa pada zaman itu, tidak berarti apa-apa bagi Israel. Sekalipun mereka adalah orang-orang kecil, tetapi mereka berjalan dalam DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Jadi tidak peduli apa lawannya, Allah selalu melihat bahwa Firman-Nya yang dijanjikan tidak pernah mengecewakan Israel.

⁷⁰ Dan Israel di Perjanjian Lama adalah kiasan dari Mempelai Wanita di Perjanjian Baru, datang dari—dunia, berbaris di jalan ke Kanaan, atau Kanaan yang kita tuju, Milenium.

⁷¹ Nah, nah, kita perhatikan Moab di sini adalah sebuah kiasan dari gereja. Dan Moab . . . Mereka baru saja membunuh beberapa raja dan telah mengalahkan musuh, membunuh segala sesuatu, menguasai negeri itu, dan naik ke atas oleh Moab. Nah, Moab sama sekali bukan bangsa kafir. Moab adalah bangsa yang melayani Allah yang sama dengan yang dilayani oleh Israel. Dan tanah Moab pada mulanya dimulai dengan anak laki-laki Lot, oleh anak perempuannya sendiri. Dan ia, sebagai pendiri bangsa ini, dan telah mengorganisir selebritasnya dan sebagainya, dan membuat suatu bangsa yang besar dari itu, dan mereka telah berlipat ganda dan terus berjalan.

⁷² Dan, nah, Israel adalah dari keturunan Abraham, bukan dari Lot. Israel keluar dari Ishak, Yakub. Dan Israel muncul dari kedua belas suku itu dari Yakub, yang kemudian disebut "Israel," karena ia bergumul dengan Tuhan. Dan Moab di sini. . .

⁷³ Nah, dalam hal ini, dan Anda orang-orang di—di telepon, Pertama-tama saya ingin mengatakan bahwa saya—saya tidak ingin menjadi kritis, dan saya harap saya tidak bersikap kritis. Tetapi, Pesan yang telah diberikan kepada saya, saya harus setia kepada Pesan itu, atau saya akan menjadi seorang munafik. Paham? Saya—saya tidak bisa mengatakan apa-apa selain apa yang menjadi maksud saya diutus.

Dan saya—saya sedang berpikir bahwa musuh besar masyarakat Kristen dewasa ini adalah gereja-gereja yang terorganisir. Saya percaya dengan segenap hati saya bahwa itu akhirnya akan membentuk tanda binatang, yang saya bisa, pikir saya bisa membuktikan itu dengan Alkitab dengan bantuan Allah. Saya sudah melakukannya. Itu, itu akan membentuk tanda binatang itu, di dalam federasi gereja-gereja. Karena, Allah tidak pernah, kapan pun, pernah mengakui gereja yang ditahbiskan, gereja yang diorganisasi, tidak pernah. Ia tidak pernah melakukannya.

Dan setiap kali manusia itu membuat sebuah organisasi, Roh Allah meninggalkannya dan tidak pernah kembali lagi. Tanyakan kepada sejarawan mana pun, atau Anda sendiri mungkin seorang pembaca. Tidak pernah! Ketika mereka berorganisasi, Allah meletakkannya di rak, dan ke sanalah ia pergi; tetap di sana, sejak saat itu. Mereka bertumbuh dalam anggota, tetapi tidak pernah dibangun oleh Roh; tidak pernah, tidak lagi.

⁷⁴ Moab, di sini, adalah tipe seperti itu, karena mereka adalah—sebuah bangsa yang terorganisir; di tanah mereka sendiri, seperti di denominasi mereka. Dan di sana ada agama mereka sendiri, dan agama mereka adalah agama yang sama dengan agama Israel. Mereka adalah orang Moab dan percaya kepada Allah Yehova, tetapi mereka adalah sekelompok orang yang terorganisir.

⁷⁵ Dan, sekarang, karena mereka mewakili gereja alami, Israel mewakili gereja rohani dalam perjalanannya. Nah, Israel bukanlah bangsa yang terorganisir. Selama mereka mengikuti Allah, mereka mandiri. Mereka datang, para pendatang, tidak ada tempat untuk pergi. Ke mana pun Tiang Api itu pergi, mereka pergi dengan Itu. Mereka bukan bangsa yang terorganisir. Mereka memiliki suatu organisme di antara mereka, karena sunat memberi mereka itu di bawah perintah Allah, tetapi tidak pernah menjadi bangsa yang terorganisir pada saat ini. Ketika mereka akhirnya menjadi bangsa yang

terorganisir, di sanalah mereka jatuh dan menolak Mesias mereka.

⁷⁶ Dan sekarang kita menemukan, selalu, bahwa ketika yang alami dan rohani ini, roh gereja-gereja dan organisasi-organisasi, bertemu, selalu ada bentrokan. Itu tidak pernah gagal untuk menjadi begitu. Itu selalu bentrok. Sebab, kita mendapati bahwa di sana ada kecemburuan. Dan di sana, dalam kecemburuan ini, itu menyebabkan perbandingan-perbandingan duniawi, peniruan-peniruan. Dan kita menemukannya hari ini, seperti dulu. Ketika Allah melakukan sesuatu untuk seseorang, setiap orang mencoba untuk meniru seperti yang Allah lakukan terhadap orang itu. Lihat, itu menyebabkan persaingan, dan itu membuat kedagingan. Dan kemudian jika mereka tidak bisa, pihak lain, mendapatkan hasil rohani, maka mereka mengambilnya dengan kekuatan politik, atau mereka mengganti sesuatu, untuk mengganggu pikiran orang-orang, untuk menarik murid-murid bagi diri mereka sendiri.

⁷⁷ Itulah tepatnya yang terjadi pada mulanya; sebagai Kain dan Habel, keduanya anak laki-laki di bumi ini. Dan ketika Habel mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik daripada Kain, dan Allah membuktikan Habel benar, dengan turun dan menerima korbannya, itu menyebabkan kecemburuan dengan Kain, karena ia cemburu kepada saudaranya, dan membunuh saudaranya.

⁷⁸ Itu dimulai pada mulanya, bahwa ketika yang alami dan yang rohani . . . Namun Kain dan Habel menyembah Allah yang sama, mereka berdua membangun mezbah yang sama, dan mereka berdua menyembah Allah yang sama, di gereja yang sama, mezbah yang sama. Tetapi Kain, dengan alasan duniawi, membawa buah-buah dari negeri itu dan meletakkannya di atas mezbah sebagai korban, berpikir bahwa pastilah hal ini yang akan Allah inginkan untuk penebusan. Maka ia pasti akan dibawa masuk, seperti yang orang-orang pikirkan hari ini, “apellah yang dimakan Adam dan Hawa, yang menyebabkan dosa.” Dan, apa pun, saya pikir sekarang mereka memasukkannya ke “delima” atau sesuatu sekarang. Beberapa dari mereka berkata, belum lama ini, itu adalah sesuatu yang lain.

⁷⁹ Dan, tetapi Habel memiliki korban yang benar. Ia tahu bahwa darahlah yang melakukannya, maka ia membawa seekor anak domba. Dan ketika Allah menerima korbannya, nah, Habel, dengan iman, melalui wahyu, tidak ada cara lain. Tidak ada Alkitab yang tertulis. Jadi, Anda lihat, permulaan dari kebenaran adalah Kebenaran Allah yang diwahyukan, dan seluruh Gereja Allah yang hidup dibangun di atas hal itu.

⁸⁰ Yesus, suatu hari, turun dari gunung, berkata kepada murid-murid-Nya, “Kata orang, siapakah Anak Manusia itu?”

“Yang satu berkata Engkau adalah Musa, dan yang satu lagi berkata Engkau adalah Elia, dan Engkau adalah Yeremia, atau salah seorang dari para nabi.”

Ia berkata, “Tetapi menurutmu siapakah Aku ini?”

⁸¹ Saat itulah rasul Petrus, yang diilhami Allah, dihidupkan oleh Roh, membuat pernyataan yang luar biasa itu, “Engkau adalah Kristus, Anak Allah yang hidup.”

⁸² Perhatikan pernyataan itu. “Berbahagialah engkau, Simon, anak Yunus, daging dan darah tidak menyatakan ini kepadamu. Bapa Sorgawi-Ku telah menyatakan ini kepadamu. Engkau adalah Simon. Di atas batu karang ini . . .”

Batu karang apa? Nah, orang Katolik berkata, “Di atas Petrus, batu karang itu, batu kecil itu.” Dan orang Protestan itu berkata, “Di atas Kristus, Batu Karang itu.”

Bukan mau berbeda; tetapi itu adalah di atas wahyu yang diterima oleh Petrus, mengenai Siapa Ia. “Tidak seorang pun dapat datang kepada-Ku,” kata Yesus, “kecuali Bapa-Ku menarik dia. Dan semua yang telah diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku.”

“Engkau adalah Kristus, Anak Allah yang hidup.”

⁸³ “Diberkatilah engkau, Simon, anak Yunus; daging dan darah tidak menyatakan ini kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di Sorga. Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan Gereja-Ku, dan gerbang-gerbang neraka tidak dapat menguasainya.” Firman Allah yang diwahyukan secara rohani!

⁸⁴ Perhatikan, Habel, dengan iman kepada Allah, mempersembahkan korban yang lebih baik. Dan orang percaya duniawi berpikir bahwa itu adalah perbuatan tangannya sendiri, itu, dan buah-buahnya dan persembahannya yang indah yang ia bawa, yang akan diakui Allah, dan itu membuat bentrokan.

Kita mendapati bahwa Abraham dan Lot harus berbenturan.

⁸⁵ Kita mendapati bahwa Musa dan—dan Datan, Korah, memiliki pertentangan yang sama.

Musa, sebagai seorang nabi yang ditahbiskan dengan Firman Tuhan, membuktikan bahwa ia dipilih untuk menjadi pemimpin mereka pada saat itu, dan bahwa Abraham telah menjanjikan semua hal ini, dan di sini Musa melakukan persis apa yang Allah katakan itu akan terjadi, terjadi.

Dan Korah, karena duniawi, ingin mendirikan sebuah organisasi di antara mereka. Ia ingin membuat sekelompok

orang. Dan Allah tidak berurusan dengan orang-orang seperti itu. Itu menunjukkan di sana, di dalam Kitab Suci itu, suatu jenis perjalanan hari ini, organisasi itu bukanlah apa yang Allah tetapkan. Sebab, segera setelah Korah melakukannya, ia berkata kepada Musa, “Engkau terlalu membesarkan dirimu.” Dengan kata lain, “Seluruh jemaat itu kudus! Wah, kamu berkata bahwa hanya kamu satu-satunya orang kudus. Kamu tidak berhak melakukan hal seperti itu. Kamu mencoba menjadikan dirimu seseorang yang besar. Kita semua kudus. Kita semua adalah anak-anak Allah.”

⁸⁶ Dan Musa memalingkan wajahnya dan berjalan pergi. Ia berkata, “Tuhan, apa yang akan aku lakukan?”

⁸⁷ Allah berkata, “Pisahkan dirimu dari dia. Aku sudah muak dengan itu.” Dan Ia menelan dia ke dalam tanah.

⁸⁸ Lihat, ada pertentangan. Ketika duniawi dan rohani bertemu, selalu ada benturan. Ketika Yudas dan Yesus bertemu, terjadilah bentrokan: Satu, Anak Allah; yang lain, anak Iblis. Sama seperti Kain dan Habel, ada bentrokan ketika mereka bertemu. Salah seorang dari mereka adalah bendahara gereja, dan Seorang lagi adalah gembala. Dan sekarang, kita datang pada hari ini, kepada hal yang sama lagi. Denominasi yang duniawi dengan Mempelai Wanita Kristus yang rohani. Mempelai Wanita Kristus yang rohani sangat berbeda dari organisasi duniawi, sampai tidak bisa dibandingkan sama sekali.

⁸⁹ Sekarang perhatikan, yang alami selalu mencoba untuk mengiaskan yang rohani. Tetapi, seperti dalam halnya Yakub dan Esau, itu tidak akan berhasil. Tidak akan. Nah, dalam hal melakukan perbuatan baik, saya—saya percaya bahwa Esau sebenarnya adalah orang yang lebih baik daripada Yakub, di mata manusia. Ia mencoba untuk merawat ayahnya; ia buta, seorang nabi. Dan semua hal ini yang ia coba lakukan, tetapi Esau tidak berpikir bahwa itu hanya pekerjaan duniawi. Ia pikir ia bisa masuk melalui apa yang ia lakukan, melakukan sesuatu yang baik untuk seseorang, yang baik-baik saja. Tetapi Yakub, seluruh jiwanya harus mendapatkan hak kesulungan itu, dan itulah yang Allah kenali di dalam dirinya secara rohani.

⁹⁰ Perhatikan, dan itu selalu menyebabkan yang alami membenci yang rohani. Itu menyebabkan Kain membenci Habel. Itu menyebabkan Korah membenci Musa. Itu menyebabkan Yudas membenci Yesus. Dan terus dan terus. Itu menyebabkan yang alami membenci yang rohani, sama seperti Kain pada mulanya membenci Habel, orang yang darinya Allah menerima korban itu, dan mencoba untuk membinasakan mereka.

Bahkan mereka mencoba untuk menghancurkan pengaruh itu. Mereka mencoba untuk menghancurkan segalanya, karena itu tidak lain adalah kecemburuan. Itu dimulai pada Kain dan

membuktikan bahwa itu adalah kecemburuan, dan itu masih hal yang sama hari ini ketika yang alami (duniawi) dan rohani bertemu bersama. Itu membuktikan bahwa itu adalah Iblis, tidak ada cara lain, karena kecemburuan berasal dari Iblis. Dan kemudian menyebabkan peniruan Kebenaran, seseorang mencoba meniru sesuatu yang bukan dirinya, mereka tidak ditetapkan untuk melakukannya. Berapa banyak dari itu yang telah kita lihat di hari-hari terakhir ini! Oh, wah, betapa banyaknya!

⁹¹ Jadi kita melihat Allah tidak untuk- . . . tidak selamanya berubah pikiran tentang Firman-Nya yang asli. Tetapi, siapa yang Ia panggil, itulah yang Ia tetapkan. Tidak ada orang lain yang bisa mengambil tempat itu. Tidak ada yang bisa menggantikan posisi Musa. Tidak peduli berapa banyak Korah yang dibangkitkan, dan berapa banyak Datan; itu adalah Musa, yang Allah panggil, tidak peduli apa pun.

⁹² Tetapi, dan jika orang-orang tidak mau berjalan dalam kehendak-Nya yang sempurna, Ia memiliki kehendak yang permisif di mana Ia akan membiarkan Anda masuk. Perhatikan, Ia mengizinkan itu, baiklah, tetapi Ia akan membuatnya bekerja untuk kemuliaan-Nya, dalam kehendak-Nya yang sempurna. Sekarang jika Anda ingin . . .

⁹³ Sama seperti, pada mulanya, bukanlah kehendak Allah yang sempurna bagi anak-anak untuk dilahirkan di bumi melalui seks. Tidak, Pak. Allah menciptakan manusia dari debu tanah, menghembuskan nafas hidup ke dalam dia, dan ia menjadi jiwa yang hidup. Ia mengambil dari laki-laki seorang penolong, dan menjadikan seorang istri baginya. Itu adalah kehendak Allah yang pertama dan asli. Tetapi ketika dosa masuk dan melakukan hal yang dilakukannya, kemudian Ia mengizinkan laki-laki untuk menikahi seorang istri, secara sah, dan memiliki anak darinya. “bertambah banyak dan penuhlah bumi, maka, jika itu cara Anda akan melakukannya.” Tetapi, Anda lihat, itu tidak pernah merupakan kehendak-Nya yang sempurna.

⁹⁴ Oleh karena itu, semua hal ini yang memiliki permulaan harus memiliki akhir. Semua dosa harus sampai pada pemusnahan. Semua dosa harus disingkirkan. Oleh karena itu, dalam Milenium yang besar ketika kebangkitan datang, kita tidak perlu dilahirkan kembali oleh ayah dan ibu kita, tetapi Allah seperti yang Ia lakukan pada mulanya akan memanggil manusia dari debu tanah, dan penolongnya dengan dia. Itu benar. Begitulah cara Ia melakukannya pada mulanya.

⁹⁵ Maka karena itu, Allah tidak pernah mengubah pikiran-Nya tentang apa pun, tetapi Ia akan mengizinkan Anda untuk berjalan terus. Nah, ini adalah jalan yang panjang untuk mencapai apa yang ingin saya katakan di sini tentang ini. Tetapi, dan, tetapi, itu, Anda akan . . . Saya ingin Anda memahaminya.

Paham? Allah akan mengizinkan Anda untuk melakukan sesuatu, dan bahkan memberkati Anda dalam melakukannya, tetapi tetap saja itu bukan kehendak-Nya yang sempurna.

⁹⁶ Allah mengizinkan Israel untuk mengambil taurat, di Keluaran pasal ke-19. Ketika kasih karunia telah memberi mereka seorang nabi, Tiang Api, seekor domba korban, kuasa yang membebaskan, tetapi mereka berseru meminta hukum Taurat. Itu bukan kehendak Allah, tetapi itu disuntikkan karena manusia menginginkannya. Dan ia dikutuk oleh hukum yang ia inginkan.

⁹⁷ Yang terbaik adalah memiliki kehendak Allah. Itulah yang Ia ajarkan kepada kita. "Jadilah kehendak-Mu. Datanglah Kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu." Kita harus menyerahkan diri kita kepada kehendak-Nya dan Firman-Nya. Jangan mempertanyakan Itu. Percaya Itu. Jangan mencoba mencari jalan lain untuk menghindari-Nya. Ambil saja Itu sebagaimana adanya.

Begitu banyak yang ingin pergi berkeliling, mencari jalan lain. Dan ketika Anda melakukannya, Anda mendapati diri Anda terus berjalan, Anda mendapati Allah memberkati Anda, tetapi Anda bekerja dalam kehendak-Nya yang permisif dan bukan dalam kehendak Ilahi-Nya yang sempurna.

⁹⁸ Ia mengizinkan itu, seperti yang saya katakan, tetapi Ia tidak akan—Ia tidak akan membiarkan itu menjadi kehendak-Nya yang sempurna; tetapi Ia akan membuatnya bekerja untuk menghormati dan memberkati kehendak-Nya yang sempurna. Dan melahirkan anak, lewat persetubuhan, adalah salah satunya.

⁹⁹ Nah perhatikan, Moab, pada mulanya, adalah bangsa yang tidak sah. Itu dimulai, tidak sah, tetapi oleh seorang—seorang ayah yang percaya dan seorang anak perempuan yang percaya.

Tepat sekali, jika Anda mau mengiaskan itu dan memakai pikiran rohani, Anda dapat melihat denominasi itu berdiri di sana sejelas apa pun. Tentu. Lihat, semuanya salah sama sekali. Dan, lihat, ketika itu dibawa, dimulai seperti itu, itu tidak akan pernah bisa . . . Itu terus, seperti bola salju, itu hanya terus bergulir lebih dan lebih dan lebih. Anda mendapatkan satu kesalahan, dan mulai dari satu kesalahan itu, dan Anda terus bergulung dari satu hal kepada hal yang lain, dan satu hal seperti yang lain, semua kepada yang lain.

¹⁰⁰ Dan begitulah gereja dimulai. Begitulah cara itu dimulai di Nicea, Roma, ketika gereja Katolik Roma . . . Pada mulanya, dari mana itu berasal, adalah Pentakosta. Tetapi ketika mereka berorganisasi dan membawa orang-orang terkenal itu, ke dalam gereja, mereka mulai membuat, berdoa, dan memegang tasbih, dan—dan berdoa untuk orang mati, dan semua hal lainnya ini. Dan kemudian itu mulai bergulung, dari satu kesalahan ke

kesalahan lainnya, satu kesalahan ke kesalahan lainnya, sampai lihatlah ke mana itu pergi. Tidak ada satu pun gambaran tentang pentakosta di dalamnya, sama sekali. Paham? Itu satu kesalahan membuat kesalahan yang lain, membuat kesalahan yang lain. Hanya ada satu hal yang harus dilakukan, yaitu, menghapus catatan itu dan kembali ke awal.

¹⁰¹ Ketika Martin Luther memulai dengan membenaran. . . Ini seharusnya menjadi gereja Lutheran yang lebih maju lagi. Paham? Jika. . . Luther, ketika ia berorganisasi, ia tidak dapat menerima pengudusan Wesley, karena ia telah diorganisasikan; dan orang-orang itu tidak mau menerimanya, maka Roh keluar dari situ.

¹⁰² Nah, kelompok Lot di sini; atau, Moab adalah anak dari putri Lot, tidak sah sejak awal. Sekarang perhatikan, sebagaimana gereja alami, Moab, mewakili denominasi alami.

Israel mewakili Gereja rohani. Israel, itulah gereja yang benar, yaitu mempelai wanita di zaman itu, dipanggil keluar dari Mesir, dan dibuktikan sebagai kebenaran.

¹⁰³ Perhatikan ketika mereka, keduanya bertemu. Keduanya mempersembahkan korban yang sama, keduanya membangun, melihat tujuh mezbah, keduanya mempersembahkan korban yang tahir, lembu. Dan mereka bahkan mempersembahkan domba jantan, bersaksi bahwa ada Mesias yang akan datang. Pada dasarnya, mereka berdua persis sama. Israel, di sini di lembah ini; Moab, di atas bukit. Dan Moab dengan tujuh mezbah; Israel dengan tujuh mezbah. Moab dengan tujuh lembu; Israel dengan tujuh lembu. Moab dengan tujuh domba jantan, berbicara tentang Mesias yang akan datang; Israel dengan tujuh domba jantan.

Apa perbedaan di antara mereka? Secara fundamental, keduanya benar. Tetapi, Anda lihat, Moab tidak memiliki membenaran Allah bersama mereka; mereka hanyalah sebuah bangsa, sekelompok selebritas. Tetapi Israel memiliki seorang nabi bersama mereka. Mereka memiliki Batu Karang yang dipukul bersama mereka. Mereka memiliki Tiang Api. Mereka memiliki seekor ular tembaga, untuk penyembuhan. Mereka memiliki berkat-berkat Allah yang bergerak bersama mereka, dan mereka adalah anak-anak Allah yang dipanggil keluar.

¹⁰⁴ Nah kita menemukan bahwa itu ditulis dengan sangat sempurna di sini di dalam gereja-gereja hari ini. Seperti, Moab tidak demikian. Israel adalah seorang pendatang, dari satu tempat ke tempat lain; ke mana pun Tiang Api itu bergerak, mereka bergerak dengan Itu. Moab, tidak demikian; mereka telah menetap di dalam denominasi mereka sendiri, di dalam bangsa mereka sendiri. Mereka tidak bergerak, mereka tetap di sana. Mereka memiliki selebriti mereka. Mereka menetapkan hal-hal sebagaimana seharusnya mereka lakukan,

dan mereka memiliki prajurit-prajurit mereka, mereka memiliki para pejuang mereka, mereka memiliki raja mereka, yang darinya mereka mendapat perintah, dan seterusnya.

¹⁰⁵ Tetapi Moab melihat Israel memiliki sesuatu yang tidak mereka miliki. Mereka melihat suatu kuasa yang besar di tengah-tengah Israel, dan itu adalah seorang nabi. Dan nabi itu adalah Musa. Dan mereka tahu bahwa ketika pertempuran itu salah, mereka hanya mengangkat tangannya dan mengangkatnya ke atas sana, dan pertempuran itu berubah. Jadi mereka tidak memiliki hal seperti itu, maka mereka mencoba mencocokkannya dengan politik, dengan tarikan politik. Mereka mengirim utusan ke negeri lain dan menyewa seorang nabi untuk datang, sehingga mereka bisa memiliki seorang nabi, dan akan memiliki kuasa di tengah-tengah mereka seperti yang dimiliki Israel di antara mereka.

¹⁰⁶ Apakah Anda melihat perbandingan duniawi? Dapatkah Anda melihat gereja duniawi hari ini? Ia telah melakukan hal yang sama.

¹⁰⁷ Perhatikan, nah, mereka berdua memiliki nabi. Satu-satunya yang berbeda adalah, Musa, nabi Allah, Rajanya adalah Allah. Di sanalah ia mendapat perintahnya, Firman Tuhan. Dan Bileam, ia juga, ia memiliki seorang raja, dan raja itu adalah Balak, raja Moab, dan di sanalah ia mendapat perintah dan berkatnya. Maka kata Moab kepada Balak, "Datanglah," atau Bileam, berkata, "datanglah dan kutuklah bagiku bangsa ini, karena mereka menutupi seluruh muka bumi. Mereka datang begitu saja dan memakan segala sesuatu seperti seekor lembu memakan rumput." Dikatakan, "Datanglah sekarang. Dan aku tahu bahwa kamu dapat mengutuk, kamu dapat memberkati, apa pun yang kamu lakukan diakui."

¹⁰⁸ Nah, kita ingin memperhatikan bahwa orang ini adalah seorang nabi yang ditetapkan oleh Allah, tetapi ia menjual hak kesulungannya karena alasan politik. Sama seperti yang gereja lakukan hari ini, seperti Luther, Wesley, Pentakosta, dan seluruh kelompok dari mereka, menjualnya untuk tarikan di dalam organisasi mereka. Musa, di bawah Allah; Bileam, di bawah Balak. Namun, kedua nabi itu adalah manusia-yang dipanggil Allah, dan keduanya rohani. Perhatikan perbedaannya. Masing-masing memiliki kepala: Musa kepalanya Allah, Bileam kepalanya Balak.

¹⁰⁹ Perhatikan di sini bagaimana rohani diterapkan, untuk membuktikan bahwa yang alami itu salah. Musa, yang diutus Allah, dalam menjalankan tugas, ditemui dan ditantang oleh nabi Allah yang lain. Dapatkah Anda bayangkan itu! Musa, dipanggil oleh Allah, ditahbiskan oleh Allah, menjalankan tugas dari Allah; naik ke dalam kelompok yang dingin dan formal ini, dan ditantang oleh nabi Allah yang lain, apa

yang telah ditetapkan dan diberkati Allah. Bagaimana Anda akan membedakannya? Mereka berdua memiliki nabi. Allah berbicara kepada kedua nabi itu.

¹¹⁰ Dan beberapa dari mereka berkata, “Allah berkata, ‘Lakukan *ini*.’ Allah berkata, ‘Lakukan *itu*.’” Nah, saya tidak mempertanyakan itu, tetapi itu di luar garis Firman Allah. Nabi, tidak peduli apakah ia seorang nabi, ia keluar dari barisan. Begitu banyak orang tertipu seperti itu. “Oh, saudara *ini* dapat melakukan *ini*, dan saudara *ini* dapat melakukan *itu*,” dan menyangkal Firman?

¹¹¹ “Meskipun aku berbicara dengan bahasa manusia dan malaikat, meskipun aku memiliki karunia, di mana aku dapat memindahkan gunung, sekalipun aku memberikan semua hartaku dan memberi makan orang miskin, aku tidak berarti apa-apa.”

“Banyak orang akan datang kepada-Ku pada hari itu, dan berkata, ‘Tuhan, Tuhan, bukankah aku telah bernubuat demi Nama-Mu? Bukankah, dalam Nama-Mu, aku telah mengusir setan-setan dan melakukan perbuatan-perbuatan besar?’ Dan Aku akan berkata kepada mereka, ‘Pergilah dari, kamu. . . Menjauhlah dari-Ku, hai orang-orang yang melakukan kejahatan. Aku tidak pernah mengenal kamu.’” Namun, mereka datang dengan pengakuan bahwa mereka telah melakukannya, tetapi Yesus berkata bahwa mereka adalah pembuat kejahatan. Apa itu kejahatan? Adalah sesuatu yang Anda tahu harus Anda lakukan, itu benar untuk dilakukan, namun Anda tidak melakukannya. Lihat apa yang akan terjadi di hari-hari terakhir?

¹¹² Dengarkan seluruh barisan! Itulah tujuan saya malam ini. Saya katakan saya akan keluar pada jam sembilan, tetapi saya akan keluar sebentar lagi, mungkin. Lihat, itulah seluruh tujuan saya, untuk menunjukkan kepada Anda barisan ini, oleh Firman Allah, lihat, bahwa—bahwa Allah harus menepati Firman-Nya agar tetap menjadi Allah.

¹¹³ Nah, kita perhatikan bahwa kedua orang ini adalah orang-orang rohani, keduanya adalah nabi, keduanya dipanggil. Dan Musa, tepat dalam menjalankan tugasnya, dengan Tiang Api yang segar ada di hadapannya setiap hari, Roh Allah atas dia, dalam menjalankan tugas. Di sinilah seorang hamba Allah yang lain, dipanggil oleh Allah, ditahbiskan oleh Allah, seorang nabi yang kepadanya Firman Allah datang. Inilah garis bahayanya. Tidak ada seorang pun yang dapat membantah bahwa manusia itu berasal dari Allah—dari Allah, karena Alkitab berkata bahwa Roh Allah berbicara kepadanya, dan ia adalah seorang nabi. Tetapi, Anda lihat, ketika ia mendapat jawaban yang sebenarnya dari Allah, ia tidak mau menaati-Nya. Ia tidak memperhatikan Itu, lalu ia pergi untuk menantang Musa.

¹¹⁴ Nah, Bileam mencari kehendak Allah, dengan segenap hatinya. Nah, ketika orang besar ini datang dan berkata, “Bileam! Raja Balak telah mengutus, agar engkau segera datang kepadanya dan mengutuk bangsa Israel ini, karena mereka tersebar di seluruh permukaan bumi, dan sekarang mereka berkemah melawan aku. Dan mereka telah memakan setiap kerajaan di sekitar, di bawah mereka. Dan sekarang kami ingin engkau datang dan mengutuki orang-orang ini. Sebab, aku tahu bahwa jika engkau mengutuk seseorang, ia terkutuk.” Nah, Anda lihat, ia adalah seorang hamba Allah. “Apa yang engkau berkati, diberkati.” Ia adalah seorang hamba Allah.

¹¹⁵ Dan Bileam sekarang berpikir, sebagai seorang nabi, “Hanya ada satu hal yang harus aku lakukan, dan itu adalah mencari apa yang menjadi kehendak Allah.”

¹¹⁶ Itulah tugas seorang nabi, jika ia dipanggil untuk menjadi seorang nabi. Pertama, apa yang harus seorang nabi lakukan? Adalah mencari kehendak, Firman Allah. Ia harus melakukannya. Karena, sebagai seorang nabi, Firman Allah datang kepadanya. Itu . . . Mereka berkata, “Nah, kamu bukan seorang teolog.” Alkitab tidak pernah mengatakan bahwa Firman Allah datang kepada seorang teolog. Merekalah yang mengacaukan Itu. Firman datang kepada nabi Allah.

¹¹⁷ Dan di sini ada seorang pria yang adalah seorang nabi Allah. Dan ketika ia dipekerjakan, untuk dipekerjakan, untuk datang dan mengutuk umat Allah yang lain, perhatikan, ia pergi untuk mencari kehendak Allah. Dan ia ingin mengetahui kehendak-Nya yang sempurna, dan Allah memberikan kepadanya kehendak-Nya yang sempurna dalam hal itu. Kehendak-Nya yang sempurna diperlihatkan kepadanya. Apa kehendak-Nya? “Jangan pergi!” Itu adalah Firman Allah yang pertama. “Jangan pergi dengan mereka. Janganlah kamu mencoba menyerang umat-Ku, berjalan di jalan-Ku yang sempurna.”

¹¹⁸ Bagaimana itu hari ini, ingin ribut, berdebat, dan segala sesuatu yang lain, ketika mereka melihat Roh Allah bekerja di tengah-tengah kamu. Dan mereka mencoba untuk, mereka telah mencobanya selama bertahun-tahun, untuk meredam Itu. Tetapi semakin mereka mencoba untuk mencekik Itu, semakin besar Itu tumbuh. Anda tidak bisa mengutuk apa yang telah diberkati Allah. Anda tidak bisa. Anda tidak bisa melakukannya.

¹¹⁹ Jadi, Anda lihat, itu adalah umat Allah. Nah, nabi itu, meskipun ia ada di atas sana dan dipekerjakan oleh raja, bekerja di antara para selebriti, dan sebagainya. Dan Firman Allah datang kepadanya. Ia mencari kehendak Allah, dan kehendak Allah berbicara kembali kepadanya, dan berkata, “Jangan mengutuk umat ini. Aku telah memberkati mereka.”

¹²⁰ Nah tidak ada seorang teolog di bawah langit yang dapat menyangkal Pesan yang sedang kita khotbahkan ini, melainkan

Itu adalah Firman Allah yang tepat pada waktunya. Allah dibuktikan benar dalam segala sesuatu yang telah dikatakan atau dilakukan, Ia telah membuktikan Itu benar. Nah, tidak ada teolog, tidak ada pembaca Alkitab, tidak ada nabi, yang bisa melihat ke dalam Firman itu, jika ia seorang nabi, ia akan melihat hal yang sama. Tetapi jika ia tidak melihat hal yang sama, itu berarti ada sesuatu yang salah. Karena . . .

¹²¹ Anda berkata, “Nah, oh, saya bisa menerima itu sebaliknya.” Begitu juga Balak, Bileam. Paham? Tetapi Allah mengenali Musa.

Lalu apa buktinya? Firman Allah. Dan ia mendengar keputusan Allah yang jelas dan tegas, “Jangan pergi. Jangan mencoba—untuk mengutuk apa yang telah Aku berkati. Mereka adalah umat-Ku.”

Tetapi Anda tahu apa? Bileam tidak menyukai orang-orang itu, sejak awal. Oh, a . . . Berapa banyak Bileam yang ada di dunia hari ini! Ia tidak suka kelompok itu, sejak mulanya.

¹²² Nah, setelah ia mendapat keputusan Allah yang jelas, “Jangan pergi,” tetapi, Anda lihat, alih-alih melakukannya, itu adalah hal yang sama seperti Kain, seperti Korah, ia cemburu, dan ia—ia menginginkan, ada alasan untuk pergi, bagaimanapun juga.

¹²³ Perhatikan, kantor pusat denominasinya, setelah ia diutus kembali, berkata, “Tidak, tidak mungkin aku akan pergi. Tidak mungkin aku akan berurusan dengan mereka. Aku tidak akan berdebat dengan orang-orang itu, sebab Allah telah mengatakan kepadaku bahwa mereka adalah umat-Nya, dan aku tidak mungkin akan pergi.” Seandainya ia mau tetap dengan itu!

Tetapi, di lubuk hatinya, ia tidak menyukai mereka. Paham? Mereka bukan dari kelompoknya. Dan apa pun yang tidak termasuk dalam kelompoknya, “tidak benar, sejak awal.” Paham? Dan ia melihat ke bawah kepada mereka, berkata, “Ada beberapa hal yang mengerikan yang dilakukan orang-orang itu. Pastilah Allah yang kudus akan mengutuk orang-orang seperti itu. Mereka—mereka buta huruf. Mereka tidak berpendidikan seperti kita. Kita adalah orang-orang yang lebih pintar. Oh, mereka mengaku melayani Allah, tetapi, lihatlah mereka, apakah mereka? Sekelompok, wah, sekelompok budak, penginjak-injak lumpur, yang ditindas oleh orang Mesir di sana. Wah, Allah tidak akan pernah berurusan dengan sekelompok orang yang kotor seperti itu!”

¹²⁴ Ia gagal melihat Batu Karang yang dipukul itu dan ular tembaga itu, Tiang Api itu. Ia mencoba menilai mereka dari sudut pandang moral. Ia gagal melihat panggilan Allah yang lebih tinggi. Oleh kasih karunia, melalui pemilihan, mereka berada dalam barisan itu, dan dengan Firman Allah. Dan ketika ia ingin mengutuk mereka, Allah berkata, “Jangan kamu

lakukan itu. Mereka Milik-Ku. Biarkan saja mereka. Jangan engkau sentuh mereka.”

¹²⁵ Nah, maka orang itu berbalik, kembali. Sekarang perhatikan kantor pusat denominasinya, meskipun, ketika ia kembali. Mereka mengirim kelompok yang lebih berpengaruh. Kali ini mereka mungkin beberapa, bukannya hanya orang awam biasa, mereka mungkin adalah doktor teologia yang datang kali ini. Mereka mungkin adalah uskup, atau mungkin penatua negara, untuk semua . . . Ia mengutus sebuah—sebuah—kelompok yang lebih baik, dan sebuah—kelompok yang sedikit lebih berpengaruh, seseorang yang memiliki pendidikan yang sedikit lebih baik dan dapat menjelaskan rencana itu kepadanya dengan lebih baik, dapat membuatnya masuk akal.

¹²⁶ Lihat, itulah yang dilakukan Kain; ia memakai akal. Itulah yang dilakukan Korah; ia memakai akal. Bukan ia yang memakai akal.

“Kami membuang semua pemikiran.” Kita percaya kepada Allah, tidak peduli apa yang dikatakan yang lain. Kita percaya Allah. Kita tidak menalar apa yang Allah katakan. Anda tidak bisa bernalar dengan Itu. Anda harus menerima Itu dengan iman. Dan apa pun yang Anda tahu, Anda tidak perlu bernalar lagi. Saya tidak tahu bagaimana Ia melakukannya; saya hanya percaya Ia melakukannya. Saya tidak tahu bagaimana Ia akan menepati janji itu; tetapi Ia berkata Ia akan melakukannya. saya percaya itu. Saya menerimanya atas dasar bahwa saya percaya bahwa itu adalah Firman Allah.

Anda berkata, “Nah, Anda tidak bisa bertahan dengan itu.” Saya tidak tahu bagaimana saya akan bertahan dengan itu, tetapi Ia berkata, “Katakanlah itu.”

Saya ingat pendeta Baptis saya memberi tahu saya, berkata, “Wah, Billy, kamu akan berkhotbah ke tiang-tiang di gereja. Wah, menurut Anda ada orang yang akan mendengar hal seperti itu?”

Saya berkata, “Allah telah berkata demikian.”

“Bagaimana Anda akan, dengan pendidikan kelas tujuh, berdoa untuk raja-raja, dan berkhotbah di seluruh dunia?”

¹²⁷ Saya berkata, “Saya tidak tahu bagaimana saya akan melakukannya, tetapi, Ia berkata demikian, dan itu cukup baik bagi saya.” Paham? “Ia berkata begitu. Saya tidak tahu bagaimana itu akan terjadi.”

Ia berkata, “Apakah menurut Anda orang-orang di dunia yang besar dan berpendidikan ini yang akan Anda lawan, tentang topik kesembuhan Ilahi ini dan sebagainya, apakah Anda pikir mereka akan percaya itu?”

¹²⁸ Saya berkata, “Bukanlah hak saya untuk mengetahui apakah mereka percaya kepada-Nya atau tidak.” Saya berkata,

“Tugas saya adalah untuk mengkhotbahkan Itu. Itulah yang Ia katakan kepada saya. Ia berkata Ia akan menyertai saya, dan Ia telah memberi tahu saya apa yang akan dilakukannya.”

Dan itu dilakukan persis seperti yang Ia katakan akan dilakukan. “Pertama, peganglah tangan mereka; maka akan terjadi bahwa kamu bahkan akan mengetahui rahasia hati mereka.” Dan saya memberi tahu Anda tentang itu, dan itu terjadi seperti itu. Bagaimana cara melakukannya? Saya masih tidak tahu bagaimana ia melakukannya. Bukan urusan saya bagaimana hal itu dilakukan; itu baru saja selesai.

¹²⁹ Siapa yang bisa menjelaskan ketika Allah memberi tahu Elia, “Pergilah ke sana dan duduklah di atas gunung, dan aku akan memberimu makan. Aku telah menetapkan—gagak-gagak untuk memberi kamu makan”? Bagaimana seekor burung gagak bisa mendapatkan sepotong roti dan sepotong—sepotong ikan, dipanggang, dan membawanya kepada seorang nabi? Itu di luar apa pun yang bisa saya jelaskan. Saya rasa Anda juga tidak bisa, atau tidak ada yang bisa. Tetapi Ia melakukannya. Itu saja yang penting. Ia melakukannya, dan itulah kebenarannya.

Bagaimana Ia melakukannya, saya tidak tahu; itu bukan urusan saya. Tetapi Ia melakukannya. Bagaimana Ia membuat bumi, saya tidak tahu; tetapi Ia melakukannya. Bagaimana Ia mengutus Anak-Nya, saya tidak tahu; tetapi Ia melakukannya. Bagaimana Ia bangkit dari antara orang mati, saya tidak tahu; tetapi Ia melakukannya. Bagaimana Ia menyelamatkan saya? Saya tidak tahu; tetapi Ia melakukannya. Itu benar. Bagaimana Ia menyelamatkan Anda? Saya tidak bisa memberi tahu Anda; tetapi Ia melakukannya. Bagaimana Ia menyembuhkan saya? Saya tidak tahu; tetapi Ia melakukannya. Ia berjanji Ia akan melakukannya, dan Ia menuruti Firman-Nya.

Nah, Bileam seharusnya tahu itu, dan ia memang tahu lebih baik.

¹³⁰ Perhatikan, kelompok yang lebih baik dan berpengaruh ini, datang, dan apa yang lebih baik? Mereka membawa hadiah-hadiah yang lebih baik. Dan bukan hanya itu, mereka bisa memberinya lebih banyak uang, dan mereka bisa, menawarkan dia posisi yang lebih baik. “Nah, selain hanya seorang pendeta biasa dalam organisasi, kami akan mengangkat Anda sebagai pengawas distrik. Paham? Itu, kami akan—kami akan melakukan sesuatu untuk Anda jika Anda hanya akan mengusir sekelompok orang itu dari sana, lihat, dan setop itu.” Oh, mereka menawarinya posisi yang bagus. Dikatakan, “Semakin banyak Anda memberkati. . .” Dikatakan, “Anda tahu, saya dapat mempromosikan Anda.” Lihatlah dari mana ia mendapatkan kata-katanya, kepala bangsa itu.

¹³¹ Dari mana Musa mendapatkan Firman-Nya? Raja Sorga. Salah satunya adalah Firman dari janji Allah, “Aku akan

membawa kamu ke tanah perjanjian, dan tidak ada seorang pun yang akan berdiri di hadapanmu. Aku akan mengirim lebah-lebah di depanmu dan mengusir mereka, dari kanan ke kiri. Dan kamu akan merebut tanah itu. Aku sudah menjan-. . . Aku sudah memberikannya kepadamu. Pergilah, ambillah, kuasailah itu; itu milikmu.” Dan sekarang, lihat, itulah yang sedang didengarkan oleh Musa. Dan orang ini mendengarkan hal itu sampai ada sesuatu di dalam hatinya yang membuatnya iri, dan kemudian ia pergi ke kepala gerejanya. Paham?

¹³² Perhatikan, posisi yang lebih baik. Ia berkata, “Anda tahu saya dapat mempromosikan Anda? Saya akan mempromosikan Anda ke tempat yang lebih baik. Saya akan melakukan lebih banyak untuk Anda. Aku akan menaikkan gajimu. Aku akan memberi Anda gaji yang lebih baik.” Dan ketika ia menawarkan semua ini kepadanya, itu membutuhkan dia.

¹³³ Berapa banyak Bileam yang ada di dunia hari ini, bahwa, dengan posisi yang lebih baik, gereja yang lebih baik, sebuah janji akan sesuatu! Ketika seseorang membuka matanya kepada Firman dan pekerjaan Allah. . . Dan orang yang baik itu, yang telah mendapat pengaruh, akan mulai sebagai hamba Allah, dan ia memiliki jemaat yang baik. Setelah beberapa saat, baptisan Roh Kudus diberikan kepadanya; baptisan dalam Nama Yesus dihadapkan kepadanya, yang merupakan Kitab Suci dan satu-satunya cara Alkitab untuk membaptis. Dan ketika itu dihadapkan kepadanya, dan denominasi tahu bahwa mereka akan kehilangan dia ketika ia memulai itu, mereka menawarkan kepadanya posisi yang lebih baik dan perubahan dalam gereja. Lihatlah, paham Bileam tua itu, sekali lagi, persis seperti itu pada mulanya.

¹³⁴ Nah, orang yang membaca Alkitab itu, ia tidak bisa membaca Itu kecuali ia melihat bahwa itu adalah Kebenaran. Tidak ada seorang pun yang pernah dibaptis menggunakan gelar “Bapa, Anak, Roh Kudus.” Itu adalah kredo Katolik dan bukan Doktrin Alkitab. Tidak ada orang dalam Alkitab yang pernah dibaptis, atau tiga ratus tahun setelah kematian rasul terakhir, selain dibaptis dalam Nama Yesus Kristus. Gereja Katolik memulai itu, dan yang lainnya datang ke sana. Dan pendeta mana pun yang duduk di ruang kerjanya dan akan melihat itu, tahu bahwa itu adalah Kebenaran, tetapi demi popularitas, untuk mempertahankan posisinya, lebih dianggap di antara orang-orang, ia berkompromi.

“Nah,” Anda berkata, “Allah memberkati dia.”

¹³⁵ Tentu saja, beberapa dari mereka telah mendapat karunia kesembuhan, beberapa dari mereka memiliki kampanye-kampanye yang hebat. Dan itu menggosok tepat di wajah mereka, dan mereka mendapatkan jawaban yang sama dari

Firman Allah yang akan Anda atau orang lain dapatkan; Allah tidak berubah. Mengerti yang saya maksud?

¹³⁶ Bileam, untuk posisi yang lebih baik, pikirnya. Nah lihat, ketika kelompok yang lebih baik itu kembali, yang benar . . . Bileam, di sini, mengambil sebuah teks palsu. Pahami? Ia berkata . . . Ke—kelompok yang lebih baik kembali, ia—ia seharusnya berkata, “Enyahlah dari hadapanku! Aku telah memberi tahu kamu Firman Allah. Pergi! Inilah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Tetapi, Anda lihat, karunia-karunia itu, dan menjadi orang yang lebih populer!

¹³⁷ Oh, betapa mereka suka melakukannya! “Kami akan mengirim Anda ke seluruh dunia. Kami akan memberi Anda pesawat khusus. Kami akan mensponsori pertemuan Anda di mana-mana jika Anda mau . . .” Oh, tidak. Ah-hah. Pahami?

Kita tahu apa yang Firman katakan. Kita tahu apa yang Allah katakan. Kita akan tetap dengan itu, dengan pertolongan Allah. Pahami? Tidak peduli janji macam apa, dan berapa banyak lagi yang bisa Anda bayar, dan berapa banyak *ini, itu*, atau *yang lain* yang Anda bisa—Anda bisa hasilkan; kita menginginkan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, dan apa yang Ia katakan di *Sini* terlebih dahulu.

“Nah, gereja berkata, ‘Itu yang kedua.’”

Kita menginginkan apa yang Allah katakan di awal. “Dan apa pun yang ditambahkan kepada-Nya atau diambil dari-Nya, bahkan nama Anda akan diambil dari Kitab Kehidupan; untuk menambahkan satu kata kepada-Nya, atau mengambil satu Firman dari-Nya.” Kita menginginkan apa yang Ia katakan; bukan apa yang dikatakan gereja, apa yang dikatakan Doktor Jones, apa yang dikatakan orang lain. Kita menginginkan apa yang DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN katakan, apa yang Firman katakan.

¹³⁸ Tetapi sekarang kita menemukan Bileam, seorang hamba Allah. Dan banyak dari orang-orang itu mulai, dan ditahbiskan oleh Allah, dan berbicara Firman Allah dalam banyak hal; tetapi ketika sampai pada Kebenaran yang penuh, mereka tidak akan melakukannya.

¹³⁹ Perhatikan di sini, sebagai nabi Allah, ia seharusnya tidak terperangkap dalam kelompok seperti itu, untuk memulai. Ia seharusnya tidak pergi bersama mereka. Tetapi, perhatikan, demi popularitas, ya, demi hati nuraninya, ia berkata, “Nah, tinggallah sepanjang malam, dan aku akan mencoba lagi.” Lihat, “Aku akan mencoba lagi”? Untuk apa Anda ingin mencoba lagi?

¹⁴⁰ Allah sudah memberi tahu dia apa yang harus dikatakan. Allah berkata, “Beri tahu mereka bahwa engkau tidak akan pergi.” Itu adalah Firman-Nya yang asli. “Aku tidak akan pergi. ‘Dan jangan pergi. Janganlah engkau mengutuk apa yang telah Kuberkati.’” Sekarang perhatikan bagaimana itu menjadi

bumerang baginya, setelah beberapa saat. Paham? Dan akan begitu, setiap waktu. Ketika Allah mengatakan sesuatu, Ia bersungguh-sungguh. Ia tidak mengubah pikiran-Nya tentang hal itu. Ia tetap benar dengan Firman-Nya. Tidak peduli apa yang orang lain katakan, Ia tetap benar dengan Firman itu.

¹⁴¹ Nah, Bileam seharusnya tahu lebih baik. Ia seharusnya pergi dari kumpulan yang seperti itu. Tetapi semua itu adalah hadiah yang bagus dan janji raja ini, berkata, “Engkau tahu aku bisa melakukannya. Aku adalah uskup. Aku bisa melakukan apa saja yang aku mau, dan aku akan mempromosikanmu jika kamu mau datang melakukannya untukku.”

Dan Allah sudah memberi tahu dia, “Jangan lakukan itu.”

¹⁴² Tetapi Bileam berkata, “Tinggallah, tinggallah kamu sepanjang malam, dan aku akan—aku akan mencoba lagi.”

Lihat, ia memiliki Firman. Anda tidak perlu berdebat lagi tentang Itu. Allah telah berkata demikian. Dengan kelompok seperti itu, mereka selalu membujuk Anda agar keluar dari kehendak Allah, jika Anda mengizinkan mereka.

¹⁴³ Ada satu kelompok yang datang kepada seorang nabi, suatu kali, bernama Ayub. Mereka tidak bisa berbicara dengannya. Ia melihat penglihatan itu. Ia tahu apa yang benar.

Bileam melihat penglihatan itu, dan masih tidak tinggal dengan Itu.

¹⁴⁴ Tidak peduli berapa banyak kelompok gerejanya berkata, “Oh, Ayub, engkau harus melakukan *ini*, engkau harus melakukan *itu*.” Bahkan istrinya, ia berkata, “Kamu berbicara seperti orang bodoh.” Paham? “Saya tahu apa yang Tuhan katakan. Saya tahu apa yang Ia tuntutan, dan itulah yang telah saya lakukan.” Lihat, ia tinggal dengan apa yang Allah katakan kepadanya.

¹⁴⁵ Perhatikan, Bileam menggunakan teks palsu ini menutupi hati nuraninya. Paham? Ia berkata, “Baiklah, aku akan—aku akan mencari tahu. Aku akan mencoba lagi.” Nah, di sanalah Anda datang, yang kedua. Berapa banyak Bileam yang kita miliki malam ini, yang suka menggunakan teks palsu dari Matius 28:19 hanya demi hati nurani mereka? Berapa banyak yang ingin menggunakan Maleakhi 4 demi hati nurani mereka? Berapa banyak yang ingin menggunakan Lukas 17:30 hanya demi hati nurani? Berapa banyak orang yang ingin menggunakan hal-hal ini, namun, “Nah, saya beri tahu Anda, saya—saya percaya itu semua tercampur dalam Itu”?

¹⁴⁶ Dan kemudian di sini Bileam mencoba untuk mengatakan, “Mungkin Allah agak bingung. Aku akan mencoba lagi, lihat, lihat apa yang Ia katakan.” Nah, Ia tahu hati Anda. Perhatikan, Bileam menggunakan teks palsu ini demi hati nuraninya sendiri, karena, sebenarnya, ia menginginkan uang itu. Ia menginginkan

orang yang terhormat itu. Ia menginginkan itu. Ia menginginkan pekerjaan itu. Ia ingin posisi itu, untuk dihormati, sebagai Doktor *Anu*. Maka ia—ia—ia berkata, “Aku akan mencoba lagi.”

¹⁴⁷ Oh, di Bileam di dunia malam ini, posisi yang dijanjikan, popularitas! Oh, saya! Mereka mematikan hati nurani mereka dengan hal itu. Karena denominasi mereka, mereka berkata, “Jika kamu melakukan *itu*, pergilah. Aku tahu Anda pria yang baik, dan kami mengasihi Anda,” dan ia adalah orang yang baik, “kami mengasihi Anda. Tetapi Anda tidak bisa mengkhotbahkan itu. Doktrin kami—kami mengatakan Anda tidak bisa melakukan itu. Doktor *Anu* berkata beginilah hal itu. Sekarang Anda harus percaya dengan cara ini, jika Anda tinggal bersama kami. Nah, jika Anda mau, saya tahu Anda mengalami waktu yang sulit, nah, saya akan melihat apakah saya tidak bisa membuat Anda dipromosikan, mungkin pindah gereja.” Oh, Anda Bileam! Ketika Anda mengetahui kehendak Allah, Anda melakukannya! Allah tidak akan mengubah pikiran-Nya. Tidak.

¹⁴⁸ Sesuatu yang dapat ia lewati, Kebenaran, untuk tugasnya. Ia berkata, “Baiklah, saya akan—saya akan mencoba lagi.” Perhatikan Bileam di sana.

¹⁴⁹ Maka sekarang ingatlah, ketika ia datang pada malam kedua, dengan selebritas yang hebat ini, hati nuraninya sudah tumpul dan mati rasa, Allah membiarkan dia pergi. Nah, Allah tidak pernah mengubah pikiran-Nya, tetapi Ia memberikan kepadanya kehendak-Nya yang serba boleh. “Pergilah kalau begitu.” Tetapi ia tahu itu tidak akan berhasil.

¹⁵⁰ Allah tahu apa yang ada di dalam hati Bileam. Meskipun ia adalah seorang nabi, Ia tahu bahwa ia membenci mereka para peguling-suci, dan ia—dan ia hanya. . . ia—ia akan ingin mengutuk mereka, bagaimanapun juga. Dan Allah selesai menyuruh dia untuk tidak melakukannya, tetapi ia datang, ingin melakukannya, lagi, maka Allah membiarkan dia pergi duluan. Allah berkata, “Pergilah.” Nah, ingatlah, Ia tidak pernah mengubah pikiran-Nya.

¹⁵¹ Perhatikan, itu adalah keinginannya untuk mengutuk mereka. Orang-orang yang ia anggap fanatik, ia ingin mengutuk mereka. Ia menginginkan sebuah posisi. Ia tidak ingin bermain-main dengan mereka, maka ia berpikir jika ia bisa melakukan tindakan kecil ini untuk raja, maka ia akan dipromosikan. Allah tidak pernah mengubah pikiran-Nya atau Firman-Nya.

Tetapi Ia akan memberikan kepada Anda keinginan dari hatinya, dari hati Anda. Ia berjanji itu. Anda tahu itu? Ia berjanji untuk memberi Anda keinginan hati Anda. Dan biarlah keinginan Anda menjadi Firman Allah. Biarlah keinginan Anda menjadi kehendak-Nya, bukan kehendak Anda sendiri. Kehendak-Nya! Jika Ia . . . Anda meminta sesuatu kepada-Nya,

Ia tidak memberikannya kepada Anda, katakan, “Terima kasih, Tuhan. Anda tahu apa yang baik.”

¹⁵² Lihatlah bahkan Raja Hizkia, ketika Ia mengutus nabi itu ke sana kepadanya, Allah melakukannya, dan berkata, “Tatalah rumahmu. Kamu akan mati.”

Hizkia menghadapkan wajahnya ke tembok dan menangis dengan sedih, dan berkata, “Tuhan Allah, aku—aku mohon kepada—Mu untuk memperhatikan aku. Aku telah berjalan di hadapan—Mu dengan hati yang sempurna. Aku ingin Engkau membiarkan aku hidup lima belas tahun lagi.”

¹⁵³ “Baiklah.” Allah berbicara kepada nabi itu, berkata, “Kembalilah dan katakan kepadanya bahwa Aku mendengar dia.”

Dan apa yang dia lakukan? Ia membawa aib atas seluruh bangsa. Ia menyalakan murka Allah sampai Ia akan membunuh dia. Itu benar. Anda tahu itu. Murdad kepada Allah. Itu akan jauh lebih baik di dalam, di luar, bangsa, raja, dan semuanya, jika ia pergi dan mengambil hal pertama dari Allah kepadanya.

Tetapi itu tampak keras pada nabi itu, ketika nabi itu harus kembali dan menyampaikan Firman Allah kepadanya, setelah ia selesai memberitahunya. Tetapi Allah berkata, “Pergilah.” Tetapi, Anda lihat, itu membawa aib.

¹⁵⁴ Apa yang dilakukan Bileam? Setelah mengetahui kehendak Allah, namun ia gigih, ia akan melakukannya, bagaimanapun juga. Dan apa yang dilakukannya? Perhatikan. Ia tidak pernah berubah pikiran. Ia tahu apa yang ada di dalam hatinya.

¹⁵⁵ Anda tahu, Tomas, suatu kali ia tidak bisa mempercayainya. Tidak, ia—ia berkata, “Tidak, saya tidak percaya itu. Jika aku dapat meletakkan tanganku dan menaruhnya di lambung—Nya, menaruhnya di dalam paku-paku tangan—Nya, baik, kalau begitu, maka aku akan—aku akan percaya kalau begitu.”

Ia berkata, “Kemarilah, Tomas. Paham? Sekarang taruh tanganmu di sini.”

Nah, oh, Tomas berkata sekarang, “Itu adalah Tuhanku dan Allahku.”

¹⁵⁶ Dikatakan, “Ya, kamu telah melihat, dan sekarang kamu percaya itu. Betapa lebih besar upah mereka, yang tidak pernah melihat tetapi percaya!”

Kadang-kadang orang tidak mau menerima Roh Kudus kecuali mereka berbahasa roh. Saya percaya dalam berbahasa roh, tentu saja. Ia adalah Allah yang baik; Ia akan memberi Anda keinginan hati Anda. Tetapi tidak peduli seberapa banyak Anda berbicara dalam bahasa roh, dan menyangkal Firman ini, bagaimanapun Anda salah. Paham? Lihat, Anda tidak masuk dengan berbahasa roh. Anda masuk dengan menaati setiap

Firman. Itulah bukti dari Roh Kudus, ketika Anda percaya Firman Allah. Paham?

¹⁵⁷ Saya percaya dalam berbahasa roh. Saya percaya Anda dapat dihidupkan, seperti yang saya katakan pagi ini, sampai Anda akan berbicara dengan bahasa yang baru. Saya sendiri, dan saya tahu itu adalah Kebenaran. Aku tahu itu benar. Tetapi itu bukan tandanya, Anda, bahwa Anda adalah anak pilihan Allah. Paham? Tidak, memang. Ia tidak pernah mengatakan. . .

“Banyak orang akan datang kepada-Ku dan berkata, ‘Tuhan, bukankah Aku telah bernubuat dan melakukan semua hal yang besar ini dalam Nama-Mu?’ Ia akan berkata, ‘Pergilah dari pada-Ku, kamu pembuat kejahatan, Aku tidak pernah mengenal kamu.’”

¹⁵⁸ Anda berbicara dengan bahasa roh dan kemudian menolak untuk dibaptis dalam Nama Yesus Kristus? Sesuatu yang salah di suatu tempat. Ya, memang; salah satu dari hal-hal itu, salah satu dari perintah-perintah yang Allah berikan. Ada sesuatu yang salah. Selidiki saja hati nurani Anda sendiri, dan lihat apa—lihat apa yang Alkitab katakan. Tunjukkan kepada saya suatu tempat di mana seseorang dibaptis dalam nama “Bapa, Anak, Roh Kudus.” Paham? Itu tidak ada. Tetapi, Anda lihat, kadang-kadang demi hati nurani Anda, Anda berkata, “Baiklah. . .”

Anda berkata, “Allah berbicara kepada para wanita tentang bagaimana mereka harus berpakaian, bukan memakai celana pendek dan sebagainya, tetapi, Anda tahu, pendeta itu berkata. . .” Maka mereka mengambil jalan yang mudah.

¹⁵⁹ Mereka tahu apa yang Allah katakan tentang itu Di Sini. Paham? Tentu, Allah berkata demikian.

Jadi mereka—mereka—mereka ingin melakukannya, bagaimanapun juga, ya. Mereka mencoba mencari alasan. “Yah, saya pikir itu jauh lebih baik. Itu—itu bukan. . . Angin tidak bertiup. . .” Ya.

Tetapi Allah berkata bagi seorang pria untuk berpakaian berbeda dari seorang wanita. “Jika seorang wanita mengenakan pakaian laki-laki, itu adalah kekejian di mata-Nya.” Jadi itu tidak benar, ya, dan Anda seharusnya tidak melakukannya. Tidak. Paham? Jadi, oleh karena itu, itu salah.

¹⁶⁰ Tetapi, Anda lihat, mereka mencoba mencari alasan, bahwa, “Tuhan menyuruh saya melakukan ini.” Saya tidak mengatakan Ia tidak melakukannya, tetapi, lihat, itu bukan kehendak-Nya yang sempurna. Itu pasti kehendak-Nya yang permisif. Anda lihat apa yang akan dilakukannya? Itu akan mencemari seluruh kelompok. Itu mencemari seluruh perkemahan.

¹⁶¹ Perhatikan di sini, Allah tidak pernah mengubah pikiran-Nya, Firman-Nya. Tetapi Ia adalah Allah yang baik, dan Ia akan

memberi Anda keinginan hati Anda, meskipun itu bertentangan dengan kehendak-Nya. Anda percaya itu?

Lihat, Allah memberi tahu Musa, “Pergilah ke sana,” nabi yang diurapi ini. Dikatakan, “Pergilah ke sana dan berbicaralah kepada batu karang itu.” Itu sudah dipukul.

¹⁶² Musa pergi ke sana dalam kemarahannya, mengambil tongkat itu, dan berkata, “Kamu pemberontak, haruskah kami mengambilkan air dari batu karang ini?” dan memukul batu itu. Airnya tidak datang. Ia memukulnya lagi; itu datang. Itu bertentangan dengan kehendak Allah. Itu merusak setiap rencana dalam Alkitab; Kristus harus dipukul untuk kedua kalinya. Paham? Kristus telah dipukul sekali. Itu merusak seluruh rencana. Tetapi Ia memberikan kepadanya kehendak-Nya yang permisif. Kemudian, setelah itu, ia berkata, “Lihat, kami mengambil air untukmu. Ya, aku membawanya untukmu, kamu sekelompok pemberontak!”

¹⁶³ Allah berkata, “Datanglah ke sini, Musa. Datang ke sini. Naiklah ke atas sini. . . Engkau telah menjadi seorang hamba yang setia.” (Seperti wanita dengan sepatu hak tinggi, “Kamu memanjat,” lihat.) “Lihatlah ke sana. Lihat tanah perjanjian itu?”

“Ya Tuhan!”

“Tetapi kamu tidak akan menyeberang. Kamu mengambil kehendak-Ku yang permisif, di sini di Batu karang itu. Engkau telah memuliakan dirimu sendiri, ya, dan bukan Aku. Kamu menguduskan dirimu sendiri. Kamu tidak menguduskan Aku. Kamu tidak menuruti Firman-Ku yang asli, apa yang Aku suruh kamu lakukan.” Namun, air itu benar-benar datang.

Anda dapat meletakkan tangan atas orang sakit dan mereka sembuh. Anda dapat bernubuat, atau berbicara dengan bahasa roh. Tetapi, masalahnya adalah, peganglah Firman-Nya yang asli! Allah tidak mengubah pikiran-Nya, teman. Anda harus menaati penugasan-Nya, kehendak-Nya.

“Oh, nah, itu untuk murid-murid.”

¹⁶⁴ Ia tidak berubah. Jika Ia masih memiliki seorang murid, itu adalah penugasan yang sama. “Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil. Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya.” Itu tidak pernah berubah. Dia tidak bisa berubah.

Nah, Anda dapat berkata, “Baiklah, saya beri tahu Anda, itu bukan untuk hari ini.” Oh, Anda pengikut Bileam! Anda mengerti? Lihat, Allah tidak berubah. Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

¹⁶⁵ Lihat saja pengikut Bileam hari ini. “Oh, saya tahu, di dalam Alkitab mereka membaptis dalam Nama Yesus, tetapi, lihat, semua orang. . .”

Saya tidak peduli apa yang telah dilakukan orang-orang. “Tidak ada Nama lain di bawah kolong Langit yang diberikan di antara manusia yang dengannya kamu dapat diselamatkan.” “Tidak ada pengampunan dosa, hanya melalui Nama Yesus Kristus.” Apa, betapa baiknya Anda, apa yang Anda lakukan, yang tidak ada hubungannya dengan itu. Itu adalah Firman Allah yang asli; Anda harus tinggal dengan Itu. Wah! Baiklah.

¹⁶⁶ “Ketaatan kepada Firman-Nya lebih baik daripada korban.” Anda ingat waktu itu ketika Saul kembali.

¹⁶⁷ Bileam memiliki karunia iman dan dapat menggunakannya untuk Firman Allah yang asli dan sempurna.

Banyak orang di ladang hari ini, dengan karunia kesembuhan, dapat melakukan hal yang sama. Banyak orang di luar sini, orang-orang berbahasa roh, orang-orang bernubuat, sebuah karunia, bisa menggunakannya untuk Kerajaan Allah, tetapi mereka tidak melakukannya. Mereka mengambil . . . Dan Allah memberkati mereka, bagaimanapun, mendapat kehendak yang permisif. Tetapi demi popularitas, dan kesenangan, keuntungan pribadi, menjual hak kesulungan mereka, seperti yang dilakukan Esau, ya, dijual kepada sebuah organisasi. Terjual habis, seperti yang dilakukan Bileam. Paham?

Begitu banyak yang melakukan hal yang sama hari ini. Kita tahu itu benar. Mereka menjual hak kesulungan mereka. Hah! Wanita yang mengaku Roh Kudus, mengenakan celana pendek; manusia mengizinkan mereka di mimbar, wanita berambut pendek di mimbar; merias wajah mereka, dengan pakaian keagamaan. Batu sandungan terbesar yang pernah dimiliki gereja.

¹⁶⁸ Jika Anda ingin tahu, dalam kekuatan politik, jam berapa sekarang di zaman kerajaan, lihatlah di mana orang-orang Yahudi berada. Perhatikan bagaimana orang-orang Yahudi, karena mereka adalah suatu bangsa. Jika Anda ingin tahu di mana bangsa-bangsa berdiri, perhatikan orang-orang Yahudi.

Jika Anda ingin tahu di mana gereja berdiri, perhatikan para wanita. Perhatikan moral di antara para wanita, sebab ia adalah representasi dari gereja. Ketika Anda melihat polusi di antara para wanita, Anda menemukan polusi di dalam gereja. Ia menjadi apa, seorang Izebel yang dicat, persis seperti apa gereja itu. Paham? Nah, itulah kebenarannya, dan Anda tahu itu. Paham? Jika Anda ingin tahu di mana gereja itu, perhatikan moral di antara para wanita Anda. Sebab, dia adalah, gereja adalah seorang wanita.

Jika Anda ingin mengetahui status nasional, perhatikan orang-orang Yahudi.

¹⁶⁹ Perhatikan, seperti yang Allah katakan kepada Bileam, setelah ia mendengar keputusan yang benar-benar tepat, Firman, “Jangan pergi.” Ya, lalu ia memberi tahu dia, setelah

Ia melihat di dalam—dalam hatinya, apa yang harus dilakukan; Ia memberikan kepadanya kehendak-Nya yang mengizinkan, maka Ia berkata, “Pergilah.”

¹⁷⁰ Dan Anda bisa melakukan hal yang sama. Jika Anda tidak ingin berjalan dalam Kebenaran, Anda dapat pergi dan memiliki—memiliki pelayanan yang besar. Tentu saja, Anda bisa. Tetapi Anda mengambil kehendak-Nya yang permisif. Anda berjalan melampaui Firman-Nya. Ia akan membuat Anda makmur, tentu saja. Yang . . .

Sama seperti yang Ia lakukan kepada Bileam. Ia sukses, tetapi ia tidak bisa mengutuk orang-orang itu. Dia tidak bisa melakukannya. Sebab, setiap kali ia mulai mengutuk, ia memberkati. Lihat, ia tidak bisa melakukannya. Tetapi ketika ia menjadi makmur dalam pencapaiannya, ia mengajar orang-orang itu, melalui Balak, untuk berzinah. Ia membawa masuk perkemahan Israel dan mengawinkan mereka, berkata, “Wah, kita semua adalah satu. Wah, kamu telah menyembah Allah yang sama. Kita punya seorang nabi di atas sini, dan kamu punya seorang nabi di sana. Dan kita memiliki korban yang sama, Yehova yang sama seperti nenek moyang kita. Nah, mengapa kamu semua tidak datang saja dan bersekutu dengan kami?”

Alkitab berkata, “Jangan bergabung dengan orang-orang yang tidak percaya. Jangan berpasangan dengan mereka, sama sekali. Jika mereka tidak percaya kepada-Nya, menjauhlah dari mereka.” Paham? “Keluarlah, pisahkanlah,” firman Tuhan, “dan Aku akan menerimamu.” Paham? “Jangan menjamah barang-barang mereka yang najis.” Itu benar. Kenajisan mereka terhadap Firman, dan hal-hal seperti itu, menjauhlah dari itu. Jangan dengarkan itu.

¹⁷¹ Dan di sini kita menemukan bahwa Bileam pergi ke sana dan ia mulai mengajar orang-orang, dan ia melakukan kesalahan. Dan ia—ia lari di jalan Bileam, bagaimana ia melakukannya, dan mengajar Balak, dan orang Israel berbuat zinah. Dan itulah melanda bangsa Israel, orang-orang itu, dan ribuan dari mereka mati dalam satu hari.

Dan sementara mereka semua ada di sana, di depan mezbah Allah, berdoa, datanglah seorang pria Israel dengan seorang wanita Midian, seorang wanita denominasi, dan masuk ke dalam kemah. Dan anak imam itu berjalan ke sana, dan mengambil lembing dan membunuh mereka berdua. Dan itu menghentikan murka Allah. Anda tahu itu adalah Kitab Suci. Itu benar? Paham?

¹⁷² Tetapi apa yang terjadi? Bileam, ia berhasil melemahkan Israel. Apa yang dia lakukan? Ia melemahkan perkemahan mereka. Allah membiarkan dia pergi dan melemahkan perkemahan mereka, dan itu mencemari seluruh perkemahan.

Dan ketika beberapa doktrin dimulai, itu bukan Kebenaran Alkitab, itu mencemari seluruh perkemahan. Seseorang bangkit dengan ide yang berbeda, seperti Korah, dan berkata, “Nah, *ini, itu, dan yang lain*, dan saya mendapat ide yang berbeda,” itu mengotori seluruh perkemahan. Dan itulah yang dilakukan oleh seluruh perkemahan gereja hari ini. Itu benar.

¹⁷³ Mengajar seperti yang ia lakukan, melemahkan seluruh perkemahan untuk Kadesh, pertikaian Firman. Ketika mereka sampai di Kadesh, maka, perkemahan itu melemah. Mereka datang kembali. Mereka pergi tepat setelah. . .

Ingat, mereka telah makan makanan malaikat. Mereka memiliki Firman Allah, setiap malam, dinyatakan. Dan mereka memakan makanannya. Mereka minum dari batu itu. Mereka melakukan semuanya, melihat mujizat. Mereka melihat Musa, dan melihat firman-Nya, melihat nubuat-nubuatnya, semuanya.

Dan akhirnya ketika mereka mendengarkan guru palsu ini, masuk ke antara mereka dan mengajar yang salah, ia melemahkan perkemahan itu, dan menjadi makmur karenanya.

Ia mungkin telah membangun gedung-gedung yang bernilai jutaan dolar. Ia mungkin memiliki denominasi-denominasi yang besar. Ia mungkin telah menambahkan ribuan kali ribuan, dan melakukan pekerjaan-pekerjaan besar, dan pekerjaan-pekerjaan besar, dan adalah seorang nabi. Itu tidak apa-apa, tetapi, selama itu bukan dengan Firman Allah, Anda lebih baik menjauh dari itu.

Allah tidak mengubah pikiran-Nya. Tetaplah benar dengan Firman-Nya, sebab itulah yang akan keluar pada akhirnya, Firman, Firman demi Firman. “Barangsiapa mengambil satu Firman dari-Nya, atau menambahkan satu kata kepada-Nya!” Itu harus tinggal, Firman itu.

¹⁷⁴ Sekarang dengarkan baik-baik. Ketika ujian Firman datang, ketika mereka pergi dan melihat tentangan yang begitu besar, pertentangan terbesar yang pernah mereka lihat, orang Amalek—berukuran sepuluh kali lipat dari mereka. Mereka berkata, “Kami terlihat seperti belalang. Pagar-pagar mereka, atau kota-kota mereka bertembok sedemikian rupa sehingga mereka dapat berlari mengelilinginya dengan kereta perang, dua kereta, sekeras yang mereka bisa pergi, mengelilingi tembok, lihat, dari kota-kota mereka. Wah, tombak mereka jauh sekali, itu panjang. Dan mereka adalah raksasa. Wah, kita terlihat seperti belalang. Kita tidak bisa melakukannya.”

Dan dua orang berdiri di atas Firman itu, Kaleb dan Yosua, berkata, “Tunggu sebentar! Kalian dua juta orang diamlah sebentar. Kita lebih dari mampu untuk melakukannya. Lihat, kita lebih dari sekadar tandingan bagi mereka.”

Apa yang mendasari mereka? Allah berkata, “Aku telah memberimu tanah itu. Itu milikmu.” Dan di sanalah mereka

berdiri. Tetapi orang-orang telah menikah, di antara hal-hal yang lain, dan segala macam kredo dan ritual di antara mereka, dan mereka hanya lemah, plin-plan, tidak tahu jalan mana yang harus dituju dan apa yang harus dilakukan. Itu benar. Di sana datanglah ujian Firman.

¹⁷⁵ Namun, Ia memberi Anda izin untuk membuat, mengizinkan kehendak Anda, kehendak yang permisif, mengetahui bahwa . . . Apa yang ada di dalam hati Anda, Ia mengetahuinya.

Anda berkata, “Nah, Saudara Branham, saya melakukan *ini-dan-itu*. Itu tidak mengganggu saya. Allah memberkati saya setiap hari. Saya bernyanyi dalam Roh. Saya menari dalam Roh. Saya . . .” Ia akan mengizinkannya. Silakan. Itu benar. Tetapi apa yang akan Anda lakukan?

¹⁷⁶ “Saya memakai celana pendek, dan saya melakukan *ini*. Itu tidak mengganggu saya. Saya tahu iman saya ada di dalam Kristus, bukan pada apa yang saya kenakan.”

Tetapi, Alkitab berkata ada sesuatu untuk itu. Paham? Apa yang akan Anda lakukan? Anda akan membuat batu sandungan, seperti yang dilakukan Bileam, di depan setiap wanita yang lain. Apa yang akan Anda lakukan terhadap gadis-gadis muda Anda? Anda akan memiliki sekelompok Ricketta, itu benar sekali, sekelompok Izebel kecil yang dicat. Paham?

¹⁷⁷ Tetapi Allah akan membuat Anda makmur. “Wah, Ia memberkati saya.” Saya tidak meragukan itu. Ia juga memberkati Bileam. Paham? Tentu saja Ia akan melakukannya. Anda berjalan dalam kehendak-Nya yang permisif, bukan kehendak-Nya yang sempurna. Allah tidak mengubah pikiran-Nya, sebab Ia memberkati Anda.

Ia memberkati Israel di luar sana selama empat puluh tahun. Apa yang mereka lakukan? Istri yang sudah menikah, membesarkan keluarga, mencium anak-anak, membayar persepuluhan mereka, tinggal di luar sana. Dan Allah memberkati mereka di padang gurun, memberi mereka makan dengan manna, terus dan terus. Dan masing-masing dari mereka binasa, karena mereka tidak pernah memelihara kehendak-Nya mula-mula, permisif . . . kehendak-Nya yang semula, Firman-Nya. Mereka mengambil jalan-Nya yang permisif.

¹⁷⁸ Silakan, tetapi, Anda ingat, ketika mereka meninggalkan Kadesh, mereka tidak pernah melakukan perjalanan lebih jauh lagi. Mereka hanya berkeliling dan berkeliling, di padang belantara. Di mana, mereka bisa saja keluar, dalam dua hari setelah itu, mereka bisa berada di tanah perjanjian. Mereka melakukan perjalanan selama empat puluh tahun, dan masing-masing dari mereka mati kecuali Yosua dan Kaleb, orang-orang yang tetap pada Firman yang asli.

¹⁷⁹ Ya Allah, tolonglah kami. Allah tidak mengubah kehendak-Nya. Ia tidak mengubah pikiran-Nya, tetapi Ia akan memberkati Anda.

Tentu, Ia memberkati Bileam. Dan apa yang ia lakukan di bawah sana? Ia mencemari seluruh perkemahan. Lihat, Anda harus tetap pada apa yang Ia katakan. Ia tidak pernah mengubah rencana awal-Nya.

¹⁸⁰ Sekarang lihatlah Bileam hari ini, di ladang, maukah Anda. Lihat saja sekeliling. Menjadi makmur, berbahasa roh, tentu saja, menggunakan karunia Allah untuk memperoleh, segalanya, pasti. Tetapi itu menajiskan seluruh gereja Allah dengan ajaran mereka yang rusak. Itu benar.

Seseorang berkata kepada saya, ia berkata, “Untuk apa kamu melakukan *ini*? Untuk apa Anda melakukan *itu*?”

Saya katakan, “Tidakkah Anda percaya bahwa Itu adalah Kebenaran?”

¹⁸¹ “Oh, ya. Tetapi,” ia berkata, “Anda tahu apa? Itu bukan urusan Anda. Anda harus berdoa bagi orang sakit. Mereka percaya Anda adalah seorang nabi. Wah, Anda bisa mengajari mereka wanita bagaimana, dan mereka laki-laki, bagaimana melakukan *ini, itu, yang lain.*”

“Bagaimana Anda bisa mengajari mereka aljabar ketika mereka bahkan tidak mau belajar ABC mereka? Hah? Hah? Bagaimana Anda bisa mengajari mereka hal-hal ketika mereka bahkan tidak mau mengambil buku pelajaran mereka?” Paham? Anda harus kembali dan mulai di mana Anda mulai, atau di mana Anda tinggalkan, dan mengambil setiap Firman Allah.

¹⁸² Lihat saja di ladang hari ini. Sebagaimana Bileam menikah dengan gereja Allah, seorang pelacur, mengawinkan sundal itu dengan gereja Allah, begitu juga guru-guru palsu ini hari ini mencoba memberi tahu Anda. Mereka akan mengawinkan setiap orang dari organisasi-organisasi ini dan orang-orang ini ke dalam pelacur tua dari Wahyu 17. Doktrin Bileam mereka beredar hari ini, dan berkata, “Kita sama saja. Kita semua adalah orang Kristen.” Dan para imam dan paus, dan lebih dari itu, semuanya berkompromi dan melakukan ini.

¹⁸³ Pengkhotbah itu berkata... Bahkan saya kenal seorang pengkhotbah Pentakosta, mereka semua, sekarang mulai memberikan putaran halal. Yang artinya, *Astoret*, “dewa bulan,” wafer halal. berkata, “Tutup matamu dan ambillah, jika itu menyakiti hati nuranimu.” Tutup matamu? Sebuah wafer bulat, apa artinya? Kita sedang mengambil tubuh yang hancur, Yesus Kristus, yang hancur; bukan dewa bulan yang bulat, *Astoret*, yang digantikan oleh Maria. Dan roti tahir Roma masih bulat, untuk dewa bulan, dewi, bukan dewa. Kami memiliki roti yang rusak, tentu saja. Oh!

¹⁸⁴ Jadi sekarang pelacur besar dari Wahyu 17, guru-guru Bileam ini dengan ajaran palsu mereka, adalah mengawinkan gereja ke dalam kekacauan semacam itu. Perhatikan ketika sampai pada pertikaian di akhir zaman, lihatlah kelemahannya sekarang. Sembilan ratus dan sesuatu organisasi yang berbeda, satu menarik satu arah, dan satu yang lain. Tidak ada persatuan di antara mereka. Dan mereka mencoba untuk membawa kesatuan; tidak didukung oleh Firman Allah, rencana Allah yang semula. Mereka menerimanya dengan politik dan organisasi.

Allah tidak berubah pikiran. Ia tetap benar dengan Firman-Nya. Ia berkata, “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman-Ku tidak akan berlalu.” Itu benar. Ia tinggal dengan Firman-Nya yang asli. Oh, wah!

¹⁸⁵ Meskipun mereka masih menentang Itu, sama seperti yang mereka lakukan, dan hanya . . . Hanya ada satu hal yang harus dilakukan. Ia tidak akan mengubah Itu. Percaya saja. Sebab, baik langit maupun bumi akan berlalu; Firman-Nya tidak akan pernah gagal. Lihat?

¹⁸⁶ Anda lihat di mana Anda akan menikah? Lihat politik dan hal-hal lain, bagaimana mereka mencoba untuk bergabung dengan gereja bersama-sama dengan politik di dalam gereja? Kita tidak dipersatukan dengan Kristus oleh politik.

Kita dipersatukan dengan Gereja, dengan Kristus, oleh baptisan Roh Kudus. Dan cara Anda mengenal baptisan Roh Kudus, adalah karena Roh itu di dalam Anda mengidentifikasi setiap Firman Allah sebagai Kebenaran. Itu benar. “Sebab barangsiapa mengambil satu Firman dari-Nya, atau menambahkan satu kata kepada-Nya, bagiannya akan diambil dari Kitab Kehidupan.”

¹⁸⁷ Namun, “Ia makmur,” Anda katakan. Anda tidak bisa percaya Itu dengan kemakmuran. Anda tidak bisa menilai Allah dengan kemakmuran. Dunia makmur. Bileam menjadi makmur karenanya.

Tetapi, Saudara, Anda menghakimi Allah dengan Firman-Nya. Ia memelihara Firman-Nya dan mengidentifikasi Itu sebagai Kebenaran. Jadi, ingatlah, teman, selama Anda hidup, jangan pernah melupakan ini: Allah tidak mengubah pikiran-Nya. Namun, Ia akan memberkati. Ia akan membiarkan Anda pergi atas kehendak-Nya yang permisif, tetapi Ia tidak akan mengubah pikiran-Nya. Ia tidak akan mengubah rencana-Nya. Ia tidak akan mengubah Firman-Nya, bagi Anda. Tidak, Pak.

Anda harus berubah. Anda tidak bisa memiliki Firman Allah untuk menandingi pengalaman Anda; Anda harus memiliki pengalaman Anda untuk mencocokkan Firman Allah. Paham? Itulah cara Anda memiliki . . .

Anda berkata, “Nah, saya orang yang baik. Allah melakukan *ini, itu*, atau *yang lain*.” Tetapi apakah Anda menuruti Firman-Nya? “Oh, baiklah, saya beri tahu Anda, itu bukan hanya . . . Tidak.” Baiklah, ada sesuatu yang salah di suatu tempat. Allah sedang pergi . . . Ya, Ia akan membuat Anda makmur. Tentu, Ia akan membuat Anda . . .

¹⁸⁸ Denominasi-denominasi sedang makmur bagi siapa yang tidak mau memilikinya! Mereka membentangkan tenda-tenda mereka, gereja-gereja yang besar dan bagus, dan segala sesuatu, di seluruh negeri itu. Mereka kaya, dan uang mengalir masuk, dan anggota dari mana-mana. Bukankah Alkitab berkata, “Di dalam dia terdapat kekayaan dunia, dan bahkan jiwa-jiwa manusia,” dan segala sesuatu, yang ditemukan dalam pelacur tua ini, yang adalah ibu dari semuanya, politik dan organisasi?

¹⁸⁹ Tetapi kelompok kecil Allah adalah Mempelai Wanita-Nya, yang berpusat pada Firman itu. Semoga Bapa Surgawi yang terkasih selalu menjaga Anda tetap stabil di sana. Janganlah Anda pernah bergeser dari Firman itu.

Anda boleh memberkati, semoga . . . Allah menyembuhkan penyakit Anda. Ia mungkin menyembuhkan bayi Anda yang sakit. Ia dapat menyembuhkan suami Anda, istri Anda. Ia mungkin menyembuhkan ibu Anda, orang lain. Anda mungkin melompat ke arah Roh-Nya, dan menari-nari.

Ingatlah, hujan turun atas orang yang benar dan orang yang tidak benar, sama saja. Tetapi ketika benih itu diletakkan di sana, itu ditahbiskan atau tidak ditahbiskan. Dan jika itu ditahbiskan, itu bisa . . . Jika itu adalah gandum, ia harus menghasilkan gandum. Jika itu adalah Firman Allah, itu harus menghasilkan Firman Allah. Jika tidak, ya, maka tidak. Paham? Anda mengerti itu sekarang?

¹⁹⁰ Tuhan memberkati Anda. Di sini saya katakan saya akan berhenti pukul sembilan, dan sekarang, dua puluh menit lagi pukul sepuluh. Banyak dari Anda, masih banyak yang harus dilakukan. Saya mengasihi Anda. Dan alasan saya menahan Anda seperti ini, bukan karena saya ingin berlaku kejam kepada Anda, tetapi saya mengasihi Anda. Dan apa yang saya tahu, saya tidak menahan apa-apa; saya memberi tahu Anda Kebenaran.

¹⁹¹ Di pertemuan-pertemuan di mana saya pergi, Anda tidak pernah mendengar saya mengkhotbahkan Pesan-pesan ini. Tidak, saya berjanji kepada Anda, untuk datang ke tabernakel ini. Di sinilah saya mengkhotbahkan Pesan-pesan saya. Saya punya tiga atau empat lagi di sini, yang telah diberikan Tuhan kepada saya, saya punya Kitab Suci di atasnya, bahwa saya tidak akan berani mengkhotbahkannya di tempat lain selain di sini. Dari sinilah Firman Allah mulai pergi. Dan, sampai Allah mengubahnya, saya tinggal di sini dan membawanya keluar di sini. Itu benar.

Di luar sana dalam pertemuan-pertemuan, saya berdoa untuk orang sakit, dan segala sesuatu yang seperti itu; dan, di samping, mengatakan hal-hal secara tidak langsung, sehingga domba-domba mendengarnya. Mereka tahu apa yang dibicarakan. Kalau tidak, itu hanya umpan di kail, Anda tahu. Saya menunjukkan tanda-tanda—berusaha menunjukkan bahwa Allah tahu, dalam pengertian, dan mengetahui hati orang-orang, dan melakukan hal-hal ini. Itu adalah karunia penginjilan, hanya untuk menggerakkan orang-orang.

Hal pertama yang Anda tahu, sebuah kaset jatuh ke dalam rumah mereka. Itu sudah, kalau begitu. Jika ia seekor kambing, ia datang dengan itu. Jika ia seekor kambing, ia menendang kaset itu. Ah-hah. [Saudara Ben Bryant berkata, “Dan Anda, juga.”—Ed.] Anda lihat, itu . . . “Dan Anda, juga,” benar, Ben. Itu, itu benar sekali. Ben memiliki beberapa pengalaman. Baiklah. Nah, itu benar.

¹⁹² Tidakkah Anda senang bahwa Anda adalah milik-Nya? Apakah Anda tidak senang? Kita biasa menyanyikan sebuah lagu Pentakosta kecil, dulu, seperti:

Saya sangat senang bahwa Tuhan membawa saya keluar;

Saya sangat senang bahwa Tuhan membawa saya keluar;

Jika bukan karena Yesus, di manakah saya akan berada?

Saya sangat senang bahwa Tuhan membawa saya keluar.

Oh, saya bahagia sejak Tuhan membawa saya keluar;

Saya bahagia sejak Tuhan membawa saya keluar;

Jika bukan karena Yesus, di manakah saya akan berada?

Saya sangat senang karena Tuhan membawa saya keluar.

Saya telah bersorak-sorai sejak Tuhan membawa saya keluar;

Saya telah bersorak-sorai sejak Tuhan membawa saya keluar;

Jika bukan karena Yesus, oh, di manakah saya akan berada?

Saya sangat senang bahwa Tuhan membawa saya keluar.

Glori! Apakah Anda tidak senang?

Apakah Anda tidak senang . . .

Mari kita nyanyikan itu.

Aren't you glad that the Lord brought you out?
 Aren't you glad that the Lord brought you out?
 If it had not been for Jesus, oh, where would I
 be?

I'm so glad that the Lord brought me out.

Well, I been singing since the Lord brought me
 out;

I been singing since the Lord brought me out;

If it had not been for Jesus, oh, where would I
 be?

I'm so glad that the Lord brought me out.

Tidakkah Anda senang akan hal itu? Maka *Kita Akan
 Berjalan Dalam Terang*. Anda tahu lagu itu?

We'll walk in the Light, It's a beautiful Light,
 Comes where the dewdrops of mercy are bright;
 Shine all around us by day and by night,
 Oh, Jesus, the Light of the world.

Apakah Anda tidak suka itu? Mari kita nyanyikan lagi.

We'll walk in the Light, It's a beautiful Light,
 Comes where the dewdrops of mercy are bright;
 Shine all around us by day and by night,
 Oh, Jesus, the Light of the world.

Ini matahari terbit!

All ye saints of Light proclaim,
 Jesus, the Light of the world;
 Truth and mercy in His Name,
 Jesus, the Light of . . .

Sekarang mari kita mengangkat tangan kita ketika kita
 menyanyikannya.

Oh, we'll walk in this Light, It's such a
 beautiful Light,
 It comes where the dewdrops of mercy are
 bright;
 Shine all around us by day and by night,
 Jesus, the Light of the world.

Berjabat tangan satu sama lain.

Oh, It comes where the dewdrops of mercy are
 bright.

Tidakkah Anda senang Anda adalah anak-anak Terang?
 Anak itu sudah bangkit.

. . . all around us by day and by night,

“Anak-anak kecil, kasihilah satu sama lain.”

Oh, we'll just walk in the Light, It's such a
 beautiful . . . (Manifestasi Firman-Nya.)
 Comes where the dewdrops of mercy are bright,

Just shine all around us by day and by night,
It's Jesus, the Light of the Word.

Anda semua percaya itu?

We're marching to Zion,
The beautiful, beautiful Zion;
We're marching upward to Zion,
That beautiful City of God.

Oh, we're marching to Zion,
Let those refuse to sing
Who never knew our God;
But children of the Heavenly King,
And but children of the Heavenly King,
And may speak their joys abroad,
May speak their joys abroad.

For we're marching . . . (Glori!)
The beautiful, beautiful Zion;
Oh, we're marching upward to Zion,
That beautiful City of God.

Oh, we're marching to Zion,
Oh, beautiful, beautiful Zion;
We're marching upward to Zion,
That beautiful City of God.

¹⁹³ Keluarkan saputangan Anda. Keluarkan saputanganmu, sebentar. Mari kita berikan kepada Tuhan persembahan unjukan. Itu bukan seberkas, tetapi mereka mengambil saputangan dan benda-benda lain dari tubuh Paulus, lihat.

Oh, we're marching to Zion,
Oh, beautiful, beautiful Zion;
We're marching upward to Zion,
That beautiful City of God.

Oh, we're marching to Zion,
Oh, beautiful, beautiful Zion;
We're marching upward to Zion,
That beautiful City of God.

¹⁹⁴ Amin! Oh, bukankah itu membuat Anda merasa baik? Saya bisa membayangkan orang-orang kudus tua itu di sana, sebelum pergi ke sirkus Romawi di sana, mulai berjalan ke atas bukit itu, Anda tahu, naik ke jalan kecil itu, naik ke gua singa, sambil berkata:

Oh, we are marching to Zion,
This beautiful, beautiful Zion;
We're marching upward to Zion,
That beautiful City of God.

The fields of Zion yields
A thousand sacred sweets

Before we reach the Heavenly Throne,
 Before we reach the Heavenly Throne,
 Or walk the golden streets,
 Or walk the golden streets.

We're marching to Zion,
 It's beautiful, beautiful Zion;
 We're marching upward to Zion,
 That beautiful City of God.

195 Ulangi setelah saya:

Tuhan Allah, aku berjanji lagi kepada-Mu. Bersihkan aku dari segala ketidakbenaran. Bersihkan aku dari semua keraguan dalam Firman-Mu. Biarlah aku, dari Paskah ini, menjadi ciptaan baru di dalam Kristus Yesus. Biarlah aku menanggung, di dalam hatiku, Firman-Mu. Semoga Itu menjadi Pelita bagi kakiku yang akan menerangi jalanku. Mulai sekarang aku akan mengikuti Engkau. Dalam Nama Yesus. Amin.

We're marching to Zion,
 Oh, beautiful, beautiful Zion;
 We're marching upward to Zion,
 That beautiful City of God.

196 Bukankah itu membuat Anda merasa baik? Kita telah berjanji kepada diri kita sendiri, mengetahui bahwa di dalam hati kita, kita telah dihidupkan dari antara orang mati, dihidupkan kembali. Tidakkah itu membuat Anda merasa baik? Saya, oh, saya! Saya mengasihi Anda, dengan kasih yang abadi.

Dengar. "Saling mengasihi. Sebab kamu tidak bisa tidak menyukai saudaramu, yang kamu lihat, dan berkata bahwa kamu mengasihi Allah, yang belum pernah Anda lihat." Paham? Jadi saling mengasihi saja.

Kemudian, Anda melayani satu sama lain, Anda melayani Allah. Apakah itu benar? "Seperti yang kamu lakukan kepada yang paling hina ini yang memiliki Kuasa yang menghidupkan di dalam mereka, kamu telah melakukannya untuk Aku."

"Kapan kami melihat Engkau membutuhkan? Kapan kami mengunjungi-Mu di penjara? Kapan kami melakukan hal-hal ini?"

"Apa yang kamu lakukan kepada mereka, kamu melakukannya kepada-Ku."

197 Bukankah itu luar biasa? Aku mengasihi Dia, bukan?

198 Oh, ada satu lagu lagi yang harus kita nyanyikan, jika Anda punya waktu satu menit lagi. Oh, baiklah, kita nyanyikan saja itu. Baiklah. Baiklah, Pak. Oh! *Bawalah Nama Yesus Besertamu*. Jangan lupa itu, teman-teman. Mari kita semua menyanyikannya sekarang. Masing-masing, bersama-sama sekarang, hanya dengan satu hati yang besar, nyanyikanlah itu

kepada-Nya. Mari, dengan semua yang kita miliki di dalam diri kita.

Take the Name of Jesus with you,
Child of sorrow and of woe;
It will joy and comfort give you,
Take It everywhere you go.

Precious Name, O how sweet!
Hope of earth and joy of Heaven;
Precious Name, O how sweet!
Hope of earth and joy of Heaven.

¹⁹⁹ Ingatlah sekarang, berdoalah bagi saya ketika angin penganiayaan yang panas bertiup, ketika iblis di setiap sisi menantang, Saya akan ingat Anda berdoa untuk saya siang atau malam, dan saya akan berdoa untuk Anda.

Berdirilah dengan gembala Anda yang baik, Saudara Neville, dan rekan kerja Anda, Saudara Capps. Dengarkan mereka. Mereka akan mengajarkan Anda Firman Kehidupan. Saya percaya itu. Jika saya tidak percaya, saya pasti tidak akan memiliki mereka di sini. Saya pasti tidak mau. Saya percaya bahwa mereka percaya Pesan itu, dan mereka tetap dengan itu sepanjang pengetahuan mereka, dan saya memiliki iman kepada kedua orang itu. Tetap bersama mereka. Saudara-saudara yang lain ini, di sekitar tempat pertemuan mereka, yang berdiri di sini malam ini, jika Anda berada di sekitar lingkungan mereka, berdirilah di dekat mereka. Anda mendengar untuk apa mereka datang ke sini, malam ini.

Take the Name of Jesus with you,
As a Shield from every snare; (Dengarkan ini.)
When temptations round you gather,
Just breathe that Holy Name in prayer.

Precious Name, (Nama yang Mulia!) O how
sweet! (Oh betapa manisnya!)
Hope of . . .

Allah yang terkasih, sembuhkan orang-orang ini. Aku berdoa kepada-Mu, Bapa, dalam Nama Yesus. Kabulkanlah itu, Tuhan, aku berdoa.

. . . O how sweet!
Hope of earth and joy of Heaven.

Till we meet! till we meet!
Till we meet at Jesus' feet;
Till we meet! till we meet!
God be with you till we meet again.

Mari kita menundukkan kepala kita sekarang.

[Saudara Branham bersenandung *Allah Beserta Engkau*—Ed.] Ya Allah, sertailah kami. Tolong kami, Tuhan.

...we meet at Jesus' feet! (Sampai kita bertemu!)

Till we meet! till we meet!

God be with you till we meet again.

²⁰⁰ Itu benar-benar doa saya. Sampai bertemu lagi, Allah memberkati Anda! Dan sekarang saya akan meminta kepada Saudara kita yang terkasih Neville apakah ia mau membubarkan jemaat yang baik ini.

Allah mengasihi Anda, masing-masing. Saya sangat bersyukur memiliki orang-orang seperti Anda semua. Apa gunanya Pesan saya jika saya tidak memiliki seorang pun yang percaya Itu? Dan ada orang-orang di sini, Anda akan mati untuk Itu, untuk Pesan yang kita terima ini. Semoga Allah menolong Anda, masing-masing. Doa saya menyertai Anda. Berkat-berkat saya menyertai Anda masing-masing. Semoga Anda tidak lupa bahwa Anda adalah bagian dari kebangkitan itu. Kuasa yang menghidupkan itu sekarang ada di dalam Anda. Itu semua sudah selesai. Anda adalah anak Allah.

Mari kita menundukkan kepala kita, sampai Saudara Neville membubarkan. Dan Allah memberkati Anda. 🕊

65-0418E Apakah Allah Pernah Mengubah
Pikiran-Nya Terhadap Firman-Nya?
Branham Tabernacle
Jeffersonville Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2025 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org